

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS IX.6
DI MTSN PAREPARE**



OLEH

**AN'NISA MIRANTI AMRI
NIM: 19.1100.003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS IX.6
DI MTSN PAREPARE**



OLEH

**AN'NISA MIRANTI AMRI
NIM. 19.1100.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare

Nama Mahasiswa : An'nisa Miranti Amri

NIM : 19.1100.003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor 3881 tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag. 

NIP : 197006272008011010


Pembimbing Pendamping : A.Tien Asmara Palintan, M.Pd. 

NIP : 198712012019032004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare

Nama Mahasiswa : An'nisa Miranti Amri

NIM : 19.1100.003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.5094/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 13 Desember 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Usman, M.Ag.

(Ketua)



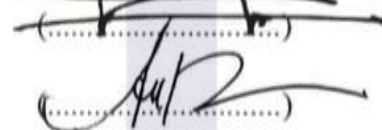
A.Tien Asmara Palintan, M.Pd.

(Sekretaris)



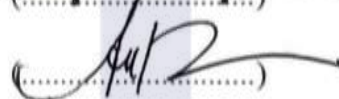
Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.

(Anggota)



Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Siti Aminah dan Ayahanda Imran Amri tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa lulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Usman, M.Ag dan Ibu A. Tien Asmara Palintan, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.

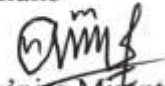
4. Dosen Penguji Penulis, Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan membimbing penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu guru MTsN Parepare yang telah membimbing penulis untuk melaksanakan penelitian di MTsN Parepare.
7. Aisyah, Alif, Assyauqi, dan Mudrikah, sebagai ketiga adik dan tante penulis yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat “Halu” Dilla, Kiki, Ekky, Mila, Lina, dan Hasanah, terkhusus Misa, “Befite” PAI 1, dan PAI angkatan 2019 yang kebersamai selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Oktober 2023
8 Rabi’ul akhir 1445 H

Penulis


An'ansa Miranti Amri
NIM.19.1100.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : An'nisa Miranti Amri
NIM : 19.1100.003
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Januari 2001
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Oktober 2023
8 Rabi'ul Akhir 1445 H

Penyusun,


An'nisa Miranti Amri
NIM 19.1100.003

ABSTRAK

An'nisa Miranti Amri. *Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare.* (Dibimbing oleh Usman dan A.Tien Asmara Palintan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 sebelum digunakan metode quantum teaching, hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah digunakan metode quantum teaching, dan perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching

Penelitian ini dilakukan di MTsN Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan bentuk *design One Group Pre-Test - Post-Test*. Sampel penelitian ini adalah kelas IX.6 sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 orang tanpa adanya kelas kontrol. Sebelum penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran, peserta didik dibagikan soal pre-test kemudian diberikan soal post-test setelah metode pembelajaran digunakan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan metode quantum teaching belum menunjukkan peningkatan hasil belajar atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditandai dari hasil belajar pre-test kategori tertinggi terdapat pada kategori "sangat rendah" sebanyak 12 orang peserta didik dengan persentase sebesar 48%, dimana rata-rata nilai Mean Rank pre-test peserta didik sebesar 20,04. (2) Hasil belajar mata peserta didik setelah penggunaan metode quantum teaching telah menunjukkan peningkatan hasil belajar atau dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dalam hal ini terdapat perbedaan hasil belajar pre-test dan post-test. Hal ini ditandai dari hasil belajar post-test kategori tertinggi terdapat pada kategori "tinggi" sebanyak 9 orang peserta didik dengan persentase sebesar 36% dimana rata-rata nilai Mean Rank post-test peserta didik sebesar 30,96. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis pada *Mann-Whitney Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pre-test dan post-test adalah 0,008 artinya nilai *sig. < 0,05* atau nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai sebelum dengan setelah penggunaan metode quantum teaching sehingga terdapat peningkatan hasil belajar di kelas IX.6 MTsN Parepare.

Kata Kunci: *Metode Quantum Teaching, Hasil Belajar, Proses Pembelajaran*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teoritis.....	12
1. Metode Quantum Teaching	12
2. Hasil Belajar.....	20
3. Proses Pembelajaran	27
4. Pendidikan Agama Islam	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68

B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	LXXX



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas IX.6 MTsN Parepare	40
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	54
3.3	Kriteria Validitas Instrumen	59
3.4	Uji Validitas Butir Tes	59
3.5	Kriteria Reliabilitas	61
3.6	Reliabilitas Butir Tes	62
3.7	Uji Taraf Kesukaran Soal	62
3.8	Kesukaran Butir Tes	63
3.9	Klasifikasi Daya Pembeda	64
3.10	Daya Pembeda Butir Tes	64
3.11	Kategori Hasil Belajar Peserta didik	65
4.1	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare	68
4.2	Distribusi Frekuensi Pre-Test	70
4.3	Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Pre-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an 4 3 Hadis Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare	71
4.4	Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta Didik (Pre-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare	72
4.5	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik (Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode Quantum Teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare	74
4.6	Distribusi Frekuensi Post-Test	75
4.7	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik (Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare	76
4.8	Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta didik	77

	(Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare	
4.9	Uji Normalitas	78
4.10	Uji Normalitas (Pre-Test)	79
4.11	Uji Normalitas (Post-Test)	79
4.12	Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test	79
4.13	Hasil Belajar Pre-Test	81
4.14	Hasil Belajar Post-Test	81
4.15	Uji U <i>Mann-Whitney Test</i>	82



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33
3.1	Desain Penelitian <i>One Group Pre-Test – Post-Test Design</i>	38
3.2	Variabel Penelitian	51
4.1	Diagram Batang Pre-Test	71
4.2	Diagram Batang Post-Test	76



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Desain Pembelajaran	IV
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	IX
3	Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik	XXXVII
4	Lembar Pedoman Observasi	XXXVIII
5	Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan	XLVI
6	Instrumen Penelitian Pre-Test dan Post-Test	L
7	Hasil Uji Coba Jawaban Peserta Didik	LIV
8	Uji Validitas Butir Tes	LV
9	Uji Taraf Sukar	LXI
10	Uji Realiabilitas	LXII
11	Uji Daya Pembeda	LXII
12	Nilai Pre-Test dan Post-Test	LXIII
13	Deskriptif Statistik	LXIV
14	Uji Normalitas	LXV
15	Uji Homogenitas	LXVII
16	Uji Hipotesis	LXVIII
17	Absen Peserta Didik Kelas Eksperimen (Kelas IX.6)	LXVIII
18	Absen Peserta Didik Kelas Uji Coba (Kelas IX.3)	LXIX
19	Surat Keterangan Judul Skripsi	LXX
20	Surat Rekomendasi Penelitian	LXXI
21	Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	LXXII
22	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	LXXIII
23	Dokumentasi Penelitian	LXXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Amzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupat anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A

ا	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أو	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اى	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
إى	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
أو	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- a) *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- b) *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	al-madīnah al-fādilahatau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid(-)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا	:	rabbanā
نَجَّيْنَا	:	najjainā
الْحَقُّ	:	al-haqq
نُعْمٌ	:	nu'ima
عُدُوٌّ	:	'aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi (î).

عَلِيٍّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalâh (bukanaz-zalzalâh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilâdu

7. Hamzah

Aturan translaiterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta'muruna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzālā bi khusus al-saba

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitin wudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibaku kan adalah :

swt.	:	<i>subhānahūwata'āla</i>
saw.	:	<i>shallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafattahun
QS ./.: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting yang menghubungkan pembelajaran dengan tujuan pendidikan adalah metode. Terlaksananya pembelajaran efektif, menyenangkan, dan penuh semangat dan antusias dalam proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, peserta didik, materi atau bahan ajar, model dan metode pembelajaran, serta lingkungan. Metode pembelajaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan guru dalam berlangsungnya pembelajaran yang baik dan terencana.

Metode yang lahir dari model pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dan mendukung dalam proses pembelajaran dalam mendorong keberhasilan belajar maupun pembelajaran sebagai upaya pencapaian tujuan, sebab metode menjadi sarana dalam penyampaian materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya tujuan pendidikan.¹

Maka dari itu, seorang guru yang mengajar di kelas harus memiliki penguasaan yang mumpuni terhadap penggunaan suatu metode dari sebuah model pembelajaran. Semua bahan pelajaran yang akan diajarkan haruslah dikuasai oleh guru sebaik-baiknya. Metode resitasi atau metode pengulangan digunakan, hal ini selaras dengan salah satu tipe metode dari quantum teaching yaitu ulangi. Al-Qur'an menjelaskan mengenai gambaran tentang metode mengajar dalam suatu proses belajar, Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq/96: 1-5.

¹ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014), h. 17 dan 37.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Melalui metode pembelajaran inilah, mata pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dan tersampaikan kepada siswa secara efisien, efektif, dan terukur dengan baik sehingga dapat dilakukan perencanaan pembelajaran dengan tepat. Penggunaan metode dari sebuah model pembelajaran harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, memperhatikan juga materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan, menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, lingkungan, dan tentunya kemampuan guru sebagai pengajar.

Makin tepat metode yang digunakan dalam pembelajaran, diharapkan makin efektif pula dalam pencapaian tersebut.³ Maka dari itu, metode tertentu hanya sesuai atau tepat sasaran untuk peserta didik dan lingkungan tertentu, namun tidak tepat sasaran atau tidak sesuai bagi peserta didik tertentu dan lingkungan tertentu. Metode dari suatu model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya tidak hanya fokus pada aktivitas guru tapi juga fokus pada aktivitas peserta didik. Hal ini sesuai dengan paradigma pendidikan yang dapat meningkatkan timbulnya minat, kreativitas, inisiatif, dan semangat motivasi peserta didik untuk menemukan pengalaman belajar dengan berinovasi.

² Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), <https://fakhroyy.com/terjemahan-al-quran-kemenag-edisi-penyempurnaan-2019/>, h. 902.

³ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 45.

Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk memilah-milah metode dari sebuah model pembelajaran yang diterapkan didalam proses pembelajaran karena sering dijumpai terdapat banyak masalah dan kendala yang terjadi akibat ketidaksesuaian dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kebutuhan sesuai mata pelajaran yang diajarkan dan tidak adanya penetapan, perencanaan, dan persiapan yang baik sebelum menerapkan metode pembelajaran tersebut agar terciptanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan proses pembelajaran yang penuh motivasi, antusiasme, semangat, dan menyenangkan untuk hasil belajar yang baik.

Pada umumnya siswa sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi merasa belajar tidak pernah menjadi sesuatu hal yang menyenangkan bagi mereka, belajar dipandang sebagai musuh yang patut di jauhi, tapi kini belajar adalah hal menyenangkan dan nyaman tanpa perasaan cemas, takut, dan lelah dengan panduan dari pembelajaran quantum atau quantum teaching.⁴ Metode quantum teaching merupakan salah satu metode mengajar yang menciptakan pembelajaran menyenangkan, menggairahkan, semangat, penuh antusiasme serta motivasi yang mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan belajar sehingga peserta didik memiliki banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Peserta didik yang kurang atau rendah hasil belajarnya yaitu keadaan peserta didik yang tidak bersemangat dalam belajar yang diperlihatkan dari jera dan malas dalam kegiatan belajarnya, ini terjadi karena peserta didik kurang atau sulit menguasai materi pelajaran. Selain itu, rendahnya hasil belajar dapat terjadi akibat beberapa faktor, antara lain karena tidak menyukai mata pelajaran, metode

⁴ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 83.

pembelajaran yang membosankan, kurangnya penguasaan terhadap materi ajar, dan belum memahami pentingnya kegiatan belajar serta materi pelajaran untuk masa depannya kelak.⁵

Berdasarkan observasi awal dengan guru Al-Qur'an Hadis di MTsN Parepare bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX.6 dalam belajar Al-Qur'an Hadis pada materi ilmu tajwid tepatnya materi "Fasih Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid membentuk sikap disiplin" salah satunya dipengaruhi oleh metode dari suatu model pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, dalam wawancara tersebut guru Al-Qur'an Hadis mengakui bahwa peserta didik kurang minat dan beberapa peserta didik tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Peserta didik cenderung kurang responsif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis jika metode yang digunakan masih metode pada umumnya tanpa adanya alternatif pembaharuan metode seperti metode dari suatu model pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Terjadinya hal tersebut karena adanya faktor yang menyebabkan salah satunya yaitu kurangnya pengalaman/suasana baru untuk siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan guru yang kerap menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung menggunakan pendekatan *teacher center* dan satu arah, sehingga siswa tidak difasilitasi untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan membangun pengetahuannya sendiri.⁶

Peserta didik tidak bergairah belajar dengan metode yang umum sering digunakan dalam proses belajar mengajar tanpa adanya pembaharuan yang bukan hanya sekedar pembaharuan metode tetapi ada hal menarik dari metode tersebut yang

⁵ Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori Dan Pendekatan Belajar: Implikasinya Dalam Pembelajaran*, ed. Lia Noviasuti (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h. 101.

⁶ Observasi pada hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 MTsN Parepare pada tanggal 11 Juni 2022.

membuat peserta didik senang belajar Al-Qur'an Hadis sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Dengan diterapkannya langkah-langkah pembelajaran quantum teaching dalam tandur meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, membuat siswa lebih aktif dalam menanggapi, bertanya, berdiskusi dan bekerja sama, melakukan demonstrasi ke depan kelas dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna yang dari upaya tersebut diharapkan hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan sesuai dengan indikator capaian penelitian yang telah ditentukan.⁷

Dari data hasil belajar peserta didik kelas IX.6 terdapat nilai hasil belajar yang tidak mencapai nilai KKM (75) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi "Fasih Membaca Al-Qur'an Membentuk Sikap Disiplin: Memahami ketentuan hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*, *mad lazim mutsaqqal kilmi*, *mad lazim mutsaqqal harfi* dan *mad lazim mukhaffaf harfi*" yang perlu untuk ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran yang belum pernah diterapkan guru Al-Qur'an Hadis pada saat mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX.6. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata peserta didik adalah 72,0833. Dari jumlah keseluruhan 24 orang peserta didik, sebanyak 6 orang peserta didik dengan nilai 70, sebanyak 4 orang peserta didik dengan nilai 71, sebanyak 4 peserta didik dengan nilai 72, sebanyak 4 orang peserta didik dengan nilai 73, sebanyak 4 peserta didik dengan nilai 74, dan sebanyak 2 peserta didik dengan nilai 75.⁸

⁷ Siti Nursiah B, *et al.*, "Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 52 Panasakkang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros," *Global Journal Teaching Professional* 1, no. 3 (2022): 24–29, <https://doi.org/10.35458>.

⁸ Dokumentasi Nilai Harian Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX.6 MTsN Parepare tanggal 13 Juli 2023

Kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi ajar tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, pembelajaran seharusnya tidak hanya fokus kepada guru, tetapi juga berpusat kepada aktifitas peserta didik sehingga diharapkan akan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik belajar Al-Qur'an Hadis.

Selain itu, guru Al-Qur'an Hadis di MTsN Parepare belum pernah menerapkan metode quantum teaching, sehingga peneliti ingin menerapkan metode quantum teaching untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode quantum teaching akan meingkatkan hasil belajar peserta didik. Dari data wawancara langsung dengan guru Al-Qur'an Hadis di MTsN Parepare, inilah yang menjadi ketertarikan peneliti dan untuk mengetahui lebih dalam dan lebih lanjut dengan terjun langsung mengajari peserta didik dan melakukan penelitian skripsi tentang bagaimana penggunaan metode quantum teaching pada 1 kelas yakni kelas eksperimen, untuk membuktikan apakah penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau tidak. Maka dari itu, berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengangkat penelitian skripsi dengan judul "Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disusun, maka dapat dirumuskan 3 rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 sebelum digunakan metode quantum teaching?

2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah digunakan metode quantum teaching?
3. Apakah ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk membuktikan bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 sebelum digunakan metode quantum teaching.
2. Untuk membuktikan bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah digunakan metode quantum teaching.
3. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan penggunaan suatu metode pembelajaran terutama menyangkut pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah penggunaan metode yang berdaya guna dan tepat sasaran untuk peserta didik karena telah menjadi salah satu indikator kreativitas seorang guru.

2. Kegunaan Praktis
 - a) Bagi Peneliti

Kegunaan praktis bagi peneliti yaitu memperoleh penambahan pengetahuan dan wawasan tentang metode quantum teaching untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX.6 MTsN Parepare. Selain itu, peneliti juga dapat memahami lebih dalam ilmu pengetahuan yang didapatkan dan dipelajari selama perkuliahan pada Pendidikan Agama Islam.

b) Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran guru untuk dapat menggunakan metode quantum teaching pada materi yang sesuai dengan metode terkait di kelas.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik sekolah dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pendidikan. Berikut ini beberapa kegunaan bagi lembaga terkait.

1. Untuk memberi masukan atau saran kepada tenaga pendidik/pengajar Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk memberi masukan atau saran kepada tenaga pendidik/pengajar dalam penerapan metode quantum teaching yang sesuai dengan materi ajar.
3. Untuk memberi masukan atau saran kepada tenaga pendidik/pengajar dalam penerapan metode pembelajaran yang fokus berorientasi pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan bahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan disusun secara sistematis menunjukkan bahwa penelitian ini belum ada membahasnya, serta untuk memberikan sudut pandang gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Penulis akan memaparkan deskripsi beberapa kajian pustaka penelitian yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penelitian yang penulis susun dan berguna untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini, sebagai berikut :

Pertama, penelitian skripsi dengan judul “Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandır Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar” yang ditulis oleh Fajar dari program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tahun 2018.⁹ Skripsi ini membahas tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandır. Hasil dari penelitian ini adalah hasil dari perhitungan setelah diberi perlakuan lebih tinggi dari hasil sebelum diberi perlakuan sehingga terdapat pengaruh pemanfaatan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis model pembelajaran Quantum Teaching tipe TANDUR.

Kedua, penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Campalagian” yang ditulis oleh Hijrana dari

⁹ Fajar, Skripsi: *Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandır Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2018).

program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare tahun 2017”.¹⁰ Skripsi ini membahas tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Campalagian.

Ketiga, Tifa Afriyah Ningsih dari program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model Quantum Teaching Tandur Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMP Negeri 8 Kota Cirebon”.¹¹ Skripsi ini membahas tentang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model Quantum Teaching Tandur di SMP Negeri 8 Kota Cirebon. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah hubungan model pembelajaran quantum teaching dengan kemampuan berfikir kreatif memiliki hubungan yang positif sangat kuat sehingga jika nilai variabel model pembelajaran quantum teaching cukup tinggi, maka nilai variabel kemampuan berfikir kreatif cukup tinggi.

Keempat, Penelitian skripsi karya Rudamayanti dengan judul “Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Hijrana, Skripsi: *Implementasi Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Campalagian*, (Parepare, IAIN Parepare, 2017).

¹¹ Tifah Afriyah Ningsih, Skripsi: *Penerapan Model Quantum Teaching Tandur Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMP Negeri 8 Kota Cirebon*, (Cirebon, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII Di SMPN 40 Rejang Lebong” dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2019.¹² Skripsi ini membahas tentang meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas VII Di SMPN 40 Rejang Lebong melalui pengimplementasian metode Quantum Teaching tandur. Hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan Tandur lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang pembelajarannya tanpa metode Tandur.

Letak perbedaan ke-empat penelitian skripsi tersebut dengan penelitian peneliti adalah terdapat pada variabel Y (variabel terpengaruh) dan materi ajar pembelajaran yang diteliti pada masing-masing judul penelitian relevan, diantaranya judul pertama dengan variabel Y yang diteliti yaitu model pembelajaran berbasis Quantum Teaching tipe Tandur, sedangkan variabel Y yang diteliti dari penelitian peneliti yaitu hasil belajar Al-Qur’an Hadis peserta didik. Judul kedua dengan variabel Y yang diteliti yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel Y dari penelitian peneliti yaitu hasil belajar Al-Qur’an Hadis peserta didik. Judul ketiga dengan variabel Y yang diteliti yaitu kemampuan berfikir kreatif siswa, sedangkan variabel Y yang diteliti dari penelitian peneliti yaitu hasil belajar Al-Qur’an Hadis peserta didik. Judul keempat dengan variabel Y yang diteliti fokus kepada hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik kelas VII , sedangkan variabel Y yang diteliti dari penelitian peneliti fokus kepada hasil belajar Al-Qur’an Hadis peserta didik.

¹² Rudamayanti, Skripsi: *Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VII Di SMPN 40 Rejang Lebong*, (Curup, IAIN Curup, 2019).

Letak persamaan keempat penelitian skripsi tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas dan meneliti tentang model dan metode pembelajaran yang sama yakni model pembelajaran quantum teaching dengan metode pembelajaran quantum teaching.

B. Tinjauan Teori

1. Metode Quantum Teaching

A. Pengertian Metode Quantum Teaching

Metode adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar, metode menjadi salah satu hal yang krusial untuk diperhatikan oleh guru dengan cara menerapkan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maupun kebutuhan peserta didik.¹³

Quantum teaching berasal dari dua kata yaitu *quantum* dan *teaching*. Dalam kamus bahasa Indonesia kata “kuantum” berarti banyaknya bilangan jatah.¹⁴ *Teaching* dalam bahasa Indonesia artinya pengajaran. Quantum diartikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya artinya kehidupan peserta didik didalam kelas adalah berasal dari energi peserta didik yang berubah menjadi interaksi, hubungan, inspirasi agar menghasilkan energi cahaya.

Quantum teaching adalah sebuah inovasi pengajaran dalam pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mewujudkan kegiatan belajar yang nyaman, menyenangkan dan meriah. Model quantum teaching memiliki rumusan

¹³ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 17.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 232.

pembelajaran yang menjadi langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang disebut dengan tandur.¹⁵

Quantum teaching merupakan model pembelajaran yang menggunakan tandur sebagai langkah-langkahnya yakni tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan dalam proses pembelajaran. Metode tandur diciptakan oleh Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie berasal dari USA yang awalnya model pembelajaran quantum teaching melahirkan enam fase pengajaran meliputi metode tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan (tandur). Pembelajaran quantum merupakan pembelajaran berkaitan dengan keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan dan menciptakan susana belajar yang efektif dan berinovasi dengan lingkungan belajar, dimana guru mampu memfasilitasi interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.¹⁶

Metode tandur yang lahir dan menjadi bagian dari model pembelajaran quantum teaching lebih mengacu pada komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif quantum teaching kerangka tandur meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, membuat siswa lebih aktif dalam menanggapi, bertanya, berdiskusi dan bekerja sama, melakukan demonstrasi ke depan kelas dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna.¹⁷

¹⁵ Alice Yeni Verawati Wote, *et al.*, “Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA,” *Journal of Education Technology* 4, no. 2 (2020): 96, <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24369>.

¹⁶ Goman Rumapea, *et al.*, “Application of Quantum Teaching Learning Model to Improve Student Learning Outcomes,” *International Journal of Novel Research in Education and Learning* 4, no. 2 (2017): 118–30.

¹⁷ Siti Nursiah B, *et al.*, “Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 52 Panasakkang Kecamatan

Yatim Riyanto mengemukakan metode tandur adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, serta menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.¹⁸ Pengaplikasian dari tandur sangat jelas manfaatnya ketika diterapkan dalam kelas yang memiliki peserta didik dengan tingkat antusiasme belajar yang rendah.¹⁹ tandur ditunjukkan untuk meningkatkan hasil peserta didik dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. Quantum teaching ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk mencoba sesuatu yang berbeda yaitu keluar dari kejenuhan dan penggunaan metode mengajar yang konvensional yang selama ini di terapkan oleh beberapa kalangan guru.²⁰

Quantum teaching akan mempengaruhi kesuksesan peserta didik dalam proses pembelajaran sebab interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran merupakan akumulasi dari bakat-bakat alamiah peserta didik dengan interaksi yang dilakukan didalam momen belajar sehingga tercipta sebuah unsur belajar yang efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan proses interaksi dua arah yang efektif dan maksimal sehingga hasil belajar yang maksimal dapat terwujud.²¹

Penggunaan quantum teaching dalam proses pembelajaran diharapkan menciptakan pembelajaran yang didalamnya mengutamakan kegiatan yang

Tanralili Kabupaten Maros.” *Global Journal Teaching Professional* 1, no. 3 (2022): 24–29, <https://doi.org/10.35458>.

¹⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), h.199.

¹⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), h. 181.

²⁰ Husniyati Yahya, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sms Islam Terpadu Al-Fityan Gowa” 5 (n.d.): 155–66.

²¹ Andi Sulthan Kangkong, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat,” *Jurnal Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2019): 62–79, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/1307/1013>.

menyenangkan, mengajarkan peserta didik arti tanggung jawab untuk bekerja sama dalam aktivitasnya sehingga melahirkan inovasi-inovasi, gagasan, dan kemampuan berpikir antara interaksi yang dilakukan guru dengan peserta didik.

Dengan diterapkannya tiap langkah model quantum teaching dengan baik maka siswa akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga akan belajar dalam suasana yang meriah dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan mudah merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan upaya tersebut maka diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sesuai dengan indikator capaian penelitian yang telah ditentukan.²²

Adapun asas quantum teaching adalah bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka. Hal ini mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia peserta didik sebagai langkah pertama. Memasuki dunia terlebih dahulu dunia mereka berarti akan memberi izin untuk memimpin, menuntut, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. DePorter, dkk. (2014) mengemukakan bahwa quantum teaching mempunyai beberapa kelebihan yaitu: 1) dapat membimbing dan mengarahkan cara berpikir siswa; 2) berpusat terhadap apa yang dialami oleh siswa dalam proses belajarnya; 3) menumbuhkan dan menimbulkan keinginan siswa untuk belajar; 4) menciptakan rasa kerja sama antar siswa; 5) menawarkan proses pembelajaran yang menyenangkan, diterima, dan mudah dipahami siswa; 6) menciptakan rasa percaya diri siswa; 7) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan; 8) memotivasi siswa untuk terus berkembang; 9) siswa bebas

²² Alice Yeni Verawati Wote, *et al.*, “Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *Journal of Education Technology* 4, no. 2 (2020): 96, <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24369>.

berekspresi; 10) menumbuhkan rasa idealism, gairah dan cinta mengajar pada guru.²³

Kegiatan quantum teaching lebih melibatkan peserta didik, maka pada saat proses pembelajaran perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti, karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan yang banyak, peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri, dan karena model pembelajaran quantum teaching membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan peserta didik untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.²⁴

B. Prinsip-Prinsip Metode Quantum Teaching

Menurut Bobbi Deporter, prinsip-prinsip yang harus ada dalam pembelajaran quantum adalah :

1. Segalanya Berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda; semuanya mengirim pesan untuk belajar.

²³ Wiwin Suryanti and Tri Nova Hasti Yuniarta, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Getasan," *Mitra Pendidikan* 2, no. 7 (2018): 715.

²⁴ Daryanto and Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Cet. 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 244.

2. Segalanya Bertujuan

Semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran, mempunyai tujuan yang pasti.

3. Pengalaman Sebelum Pemberian Nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

4. Akui Setiap Usaha

Belajar mengandung resiko, belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Semua orang senang diakui. Menerima pengakuan membuat orang merasa bangga, percaya diri, dan bahagia. Penelitian mendukung konsep bahwa kemampuan siswa meningkat karena pengakuan guru. Untuk mendapatkan hasil terbaik dengan siswa, akuilah setiap usaha, tidak hanya usaha yang tepat. Sebagai guru, kita lebih banyak mengakui ketepatan daripada proses belajar perseorangan.

5. Jika Layak Dipelajari, Layak Pula Dirayakan!

Perayaan adalah sarapan pelajar juara, perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. seorang pendidik harus memberikan pujian kepada siswa yang aktif beriteraksi saat pelajaran, baik bertanya maupun menjawab pertanyaan tentang materi yang disampaikan.²⁵

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016), h. 330.

C. Langkah-langkah Quantum Teaching

Kerangka pembelajaran dari quantum teaching dapat dinamakan dengan tandur. Tandur ditunjukkan untuk meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. Tandur merupakan kepanjangan dari tumbuhkan, alami, mamai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.²⁶

1. T (Tumbuhkan)

Tumbuhkan dalam artian ini mengacu pada fase menumbuhkan minat peserta didik dengan memuaskan “Apa Manfaat BAgiKu” (AMBAK), dan manfaatnya dalam kehidupan mereka dengan proses yang semenarik mungkin. Tumbuhkan di sini berperan sangat penting karena pada fase inilah peserta didik di ajak pergi dari dunianya menuju dunia kita sebagai pendidik, dan kita antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka, tanpa ada rasa keterpaksaan. Kita sebagai pengajar pada fase ini dituntut untuk bisa menyampaikan sebuah kejadian menarik yang dapat mengundang minat peserta didik untuk membuka mata mereka dan menyerahkan segenap perhatian mereka kepada kita.

2. A (Alami)

Dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik. Pengalaman belajar ini haruslah dapat mencakup segenap gaya belajar peserta didik, baik itu yang memiliki gaya belajar auditori, visual, ataupun kinestetika. Ketika peserta didik diberi pengalaman belajar secara langsung, mereka akan terus dapat mengingatnya karena sistem belajar seperti

²⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 183.

inilah yang dapat masuk ke dalam sistem *Long Term Memory* (ingatan jangka panjang) mereka.

3. N (Namai)

Namai di sini dimaksudkan untuk menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, dan strategi sebagai penanda. Kadang ketika peserta didik hanya diberikan penjelasan materi secara *intangibile* (tidak berwujud) tanpa dijelaskan dan diterangkan materi apa yang mereka dapat, mereka menjadi bingung dan merasa tidak belajar. Bagian inilah yang digunakan untuk menghindari kejadian tersebut.

4. D (Demonstrasikan)

Demonstrasikan adalah menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka terima. Fase ini memiliki peranan yang dominan dan penting dalam pembelajaran. Semakin banyak kita memberikan kesempatan melakukan (demonstrasi) kepada peserta didik, semakin paham pula mereka terhadap materi yang kita berikan.

5. U (Ulangi)

Ulangi dilakukan dengan cara mereview secara umum terhadap proses belajar di kelas. Tidak ada salahnya mengulagi lagi secara umum terhadap apa yang kita terangkan. Sebab, bisa jadi ada beberapa hal, dari materi kita yang tidak atau belum dipahami oleh peserta didik. Setelah semua peserta didik mendapat giliran untuk mempraktikkan materi, tiba gilirannya bagi kita untuk menutup pelajaran. Sebelum menutup pelajaran, yakinlah diri kita bahwa semua

peserta didik bisa dan paham terhadap materi tersebut, yaitu dengan melakukan review materi.

6. R (Rayakan)

Rayakan adalah pengakuan terhadap hasil kerja peserta didik di kelas dalam hal bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan. Pujian sangat penting keberadaannya dalam proses belajar mengajar. Dr Sylvia Rimm menyebutkan bahwa pujian merupakan komunikator nilai-nilai orang dewasa efektif dan menjadi alat yang amat penting bagi orangtua (guru) untuk membimbing anak-anak (peserta didik). Kesenangan orangtua yang dinyatakan merupakan motivasi awal yang paling kuat.²⁷

2. Hasil Belajar

A. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya.²⁸ Kemudian, Gunaman dalam pendapatnya mengatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar yang merupakan capaian siswa dalam pembelajaran.²⁹ Secara sederhana hasil belajar dapat diartikan sebagai produk dari belajar. Sebagai suatu produk maka hasil belajar sesungguhnya merupakan akumulasi dari berbagai faktor mulai dari faktor awal, proses, sampai dengan hasil dari suatu kegiatan belajar.

²⁷ Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, h. 183.

²⁸ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

²⁹ Imam Imam Gunawan, "The Application of Instructional Management Based Lesson Study and Its Impact with Student Learning Achievement" 45, no. CoEMA (2017): 4–12, <https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.2>.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan mereka raih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami peserta didik.³⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³¹

Benyamin S. Bloom menyatakan bahwa secara garis besar klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah Afektik

Ranah afektif berkenaan dengan hasil belajara intelektual yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawab dan reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

2. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam Aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi.

³⁰ Andri Yandi, *et al.*, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

³¹ Suminah, *et al.*, “Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification,” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 221–30, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p221>.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik berkenan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.³²

B. Faktor-Faktor Hasil Belajar

1. Faktor Internal

a. Aspek Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lemah dan capek, keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran. Faktor jasmani sangatlah penting dalam melakukan pembelajaran, agar seseorang dalam belajar dengan baik, haruslah mengusahakan kesehatan tetap bugar. Kondisi jasmani khusus peserta didik seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dalam kelas.

b. Aspek Psikologis

Terdapat beberapa faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Intelegensi Peserta didik

Intelegensi secara umum dapat diartikan sebagai suatu tingkat kemampuan dan kecepatan otak mengolah suatu bentuk tugas atau keterampilan tertentu. Menurut Gardner, kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah dan membuat cara-cara penyelesaian dalam

³² Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru* (Surakarta: Kekata Publisher, 2019).

konteks yang beragam dan wajar.³³ Peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi cenderung lebih mudah dalam mengikuti proses belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

2. Sikap Peserta didik

Sikap (*attitude*) peserta didik yang positif, terutama pada pendidik dan materi yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar peserta didik.

3. Minat Peserta Didik

Minat yang besar pada mata pelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memiliki minat dalam tersebut.

4. Motivasi Peserta Didik

Motivasi dapat menimbulkan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya.³⁴ Pemberian motivasi kepada peserta didik diharapkan mampu meningkatkan gairah mereka dalam belajar dan lebih semangat dalam menyimak materi pelajaran yang diberikan.

5. Cara Belajar

Setiap peserta didik memiliki cara dan metode belajar yang berbeda-beda, Perbedaan metode belajar akan menghasilkan prestasi belajar yang berbeda pula. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu

³³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Cet. I (Yogyakarta: Javalitera, 2013), h. 72.

³⁴ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. Solicha, Cet. 1 (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021), h. 45-46.

kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.³⁵ Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, begitupun dengan cara belajar dengan tingkat pemahaman dalam menerima pelajaran yang diberikan, ada yang cepat, sedang serta lambat sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, bimbingan orang tua dan perkataan orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.³⁶

b. Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga, kehidupan sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam masyarakat kelak.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal atau keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar dan mendorongnya untuk berprestasi. Dan sebaliknya apabila seorang anak tinggal di lingkungan buruk banyak anak-anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan

³⁵ Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*, h. 68.

³⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. IV (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 70.

memengaruhi semangat belajar atau dapat diartikan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Namun, guru juga harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, antara lain:

1. Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
2. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain-lain.
3. Faktor lingkungan, baik fisik, sosial, maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antar masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi lingkungan yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.³⁷

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Pipi Latifah, Cet. ke-10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, h. 299-300).

C. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Setiawan menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik berupa aspek kognitif, psikomotor, dan aspek afektif.³⁸ Aspek kognitif meliputi penguasaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta kinerja pemecahan masalah. Aspek psikomotor berupa keterampilan fisik dalam melakukan eksperimen (pengamatan). Sedangkan aspek afektif adalah sikap peserta didik terhadap pelajaran dan pembelajaran. Jika mengacu dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki baik bersifat sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang semuanya ini diperoleh melalui proses belajar mengajar.³⁹

Hasil belajar dapat dijadikan indikator seorang peserta didik dalam kegiatan belajar. Indikator hasil belajar menurut Surya, Barlow dan Petty dalam Syah tahun 2017 membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah Rasa (Afektif), meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan); 2) Ranah Cipta (kognitif), meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan baru dan utuh); dan 3) Ranah Karsa (Psikomotor), meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.⁴⁰

³⁸ Mardy Handika dan Happy Karlina Marjo, "Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan" *Jurnal Paedagogy*: 7, no. 4 (2020): 281-88, <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>.

³⁹ Suminah, *et al.*, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 221-30, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p221>.

⁴⁰ Andri Yandi, *et al.*, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13-24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

3. Proses Pembelajaran

A. Definisi Proses Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik serta lingkungan disekitarnya yang didalamnya terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴¹

Dalam pendapatnya tentang definisi pembelajaran, Thorndike menyatakan bahwa pembelajaran adalah stimulus pada anak yang belajar sehingga menimbulkan reaksi atau respons yang diharapkan. Kemudian dilanjutkan oleh pendapat Gagne yang mendefinisikan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan, dan mendukung belajar peserta didik.⁴²

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan guru serta lingkungan disekitar peserta didik sebagai usaha yang dapat merangsang peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar atau memungkinkan terjadinya belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat memperoleh dan meningkatkan kemampuan dan situasi belajar yang baik.

Apabila proses belajar terjadi, maka secara bersamaan proses pembelajaran juga terjadi. Proses pembelajaran merupakan suatu perkembangan dinamis yang berasal dari kegiatan belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi dari hasil pengalaman peserta didik.

⁴¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 88.

⁴² Jamaludin, *et al.*, *Pembelajaran Perspektif Islam*, h. 30.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu yang dicirikan dengan keterlibatan sejumlah komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen dalam proses pembelajaran yang dimaksud adalah perangkat pembelajaran yang terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran, alat pembelajaran yang mencakup metode, media, dan sumber belajar serta alat evaluasi baik tes maupun nontes.⁴³

C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran dikemukakan oleh M. Nasution dan Mursell dalam bukunya yang berjudul “Successful Thing”. Menurut M. Nasution memaparkan beberapa prinsip pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Perhatian, perhatian dapat timbul secara langsung karena peserta didik telah memiliki kesadaran akan tujuan dan manfaat mata pelajaran yang diperoleh. Namun, perhatian juga dapat timbul apabila dirangsang oleh guru antara lain melalui upaya penyajian yang menarik, penggunaan media, merangsang berpikir, menghubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh anak, materi diambil dari hal yang sedang ramai dibicarakan peserta didik.
2. Prinsip aktivitas, aktivitas yang terarah dan dikembangkan akan mempengaruhi proses belajar seseorang, John Dewey yang terkenal dengan semboyannya yaitu “*Learning by doing*” (belajar sambil mengerjakan) mengatakan bahwa dengan mengerjakan sendiri dalam belajar, seseorang memperoleh sendiri pengetahuan berupa pengalaman-pengalaman dalam bekerja.

⁴³ Suciati, “Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca “Tunggu Aku”, *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2018): 314–26, <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2303>.

3. Prinsip apersepsi, apersepsi adalah pengolahan secara aktif dari tanggapan-tanggapan baru yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh seseorang berupa bahan apersepsi pengalaman masa lampau/lama dan sekarang.
4. Prinsip peragaan, menurut Edgard Dale dalam pendapatnya bahwa guru dapat melaksanakan peragaan dengan menggunakan berbagai cara yaitu memberikan pengalaman langsung, memberi pengalaman buatan, peragaan dengan dramatisasi, peragaan dengan demonstrasi, peragaan melalui sumber belajar.
5. Prinsip repetisi, memberikan ulangan dalam bentuk lisan, tulisan, atau perbuatan.
6. Prinsip kolerasi, menghubungkan atau mengaitkan berbagai keadaan yang menyangkut berbagai mata pelajaran itu yang dapat dilakukan guru dengan perencanaan atau cara kebetulan.
7. Prinsip konsentrasi, memusatkan pelajaran pada suatu masalah dan melatih peserta didik agar memecahkan sendiri masalahnya.
8. Prinsip individualis, memerhatikan perbedaan individu peserta didik serta memberi kesempatan dan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan potensinya.
9. Prinsip sosialisasi, mengembangkan segi sosial anak sebagai makhluk sosial.
10. Prinsip evaluasi, memberikan tes kepada peserta didik untuk memastikan pemahaman peserta didik dan sampai mana penguasaannya terhadap materi ajar, mengetahui kesulitan belajar, efektifitas metode yang digunakan, hasil belajar peserta didik.

Sedangkan Mursell mengemukakan dalam bukunya “Successful Teaching” bahwa menurutnya prinsip-prinsip belajar yaitu prinsip konteks, prinsip fokus, prinsip sosialisasi, prinsip individualisasi, prinsip urutan, dan prinsip evaluasi.⁴⁴

4. Pendidikan Agama Islam

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan, berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam agar terbentuknya kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam.⁴⁵

Pendidikan agama Islam secara umum adalah aktivitas manusia secara proses, sistematis yang dilakukan karena berdasarkan fitrah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang ditempuh sebagai pedoman hidup untuk kehidupan yang didalamnya mencakup ajaran-ajaran agama Islam yang dijadikan manusia sebagai arah dalam menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yakni Al-Qur'an.

B. Fungsi dan Peranan Pendidikan Agama Islam

Bagi perkembangan modern kehidupan manusia, agama menjadi hal yang sangat diperlukan sebagai pondasi kehidupan. Dengan demikian, fungsi dan peranan Pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁴ Jamaludin, *et al.*, *Pembelajaran Perspektif Islam*, h. 41-45.

⁴⁵ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 5.

1. Agama akan memberikan makanan rohani

Secara ilmiah dan agama, manusia terdiri atas dua bagian yaitu jasmani dan rohani karena itu tidak dapat diragukan lagi dan memiliki fitrahnya masing-masing. Maka dari itu, keduanya diberi makanan sesuai dengan fitrahnya. Berbeda dengan jasmani yang berasal dari tanah sehingga makanannya adalah nasi, sayur, dan lain-lain. Sedangkan rohani yang berasal dari Allah sehingga makanannya ialah agama Allah yaitu agama Islam. Jadi, manusia harus berpendidikan agama dan juga menjaga kesehatan jasmani mereka agar mencapai kehidupan yang bahagia.⁴⁶

2. Agama menanggulangi kegelisahan hidup

Agama merupakan satu-satunya jalan dalam upaya penyebab terjadinya kegelisahan, kecemasan, dan kekhawatiran karena hal tersebut adalah persoalan rohani.⁴⁷

3. Agama memenuhi tuntutan fitrah

A. Saboe dalam pendapatnya mengatakan bahwa sehubungan dengan fitrah agama bahwanya setiap orang wajib mempunyai agama satu-satunya sifat manusia yang dapat membedakannya dengan hewan.⁴⁸

4. Agama mengatasi keterbatasan akal dan tantangan hidup

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak bisa hanya memegang teguh akal dan ilmu saja sebab menyebabkan ketidaksihelamatan akibat tidak mampu menentukan mana yang termasuk sifat-sifat buruk dan baik, maka dari itu, dengan juga memegang teguh agama manusia dapat mengatasi kekeliruan

⁴⁶ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 9.

⁴⁷ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 11.

⁴⁸ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 11.

akal. Manusia yang beragama adalah untuk mengatasi keterbatasan kemampuan akal yang menyebabkan terjadi kekeliruan dan kegagalan.⁴⁹

C. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Al-Qur'an telah menjelaskan tujuan pendidikan agama Islam, dalam hal ini tujuan pendidikan agama Islam senada dengan tujuan hidup manusia diciptakan. Allah berfirman dalam Q.S Adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Terjemahnya:

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.⁵⁰

Sehingga dari ayat diatas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan agama Islam ialah berusaha mendidik pribadi muslim agar senantiasa bertakwa dan beribadah dengan baik kepada Allah SWT. untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan juga akhirat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.⁵¹

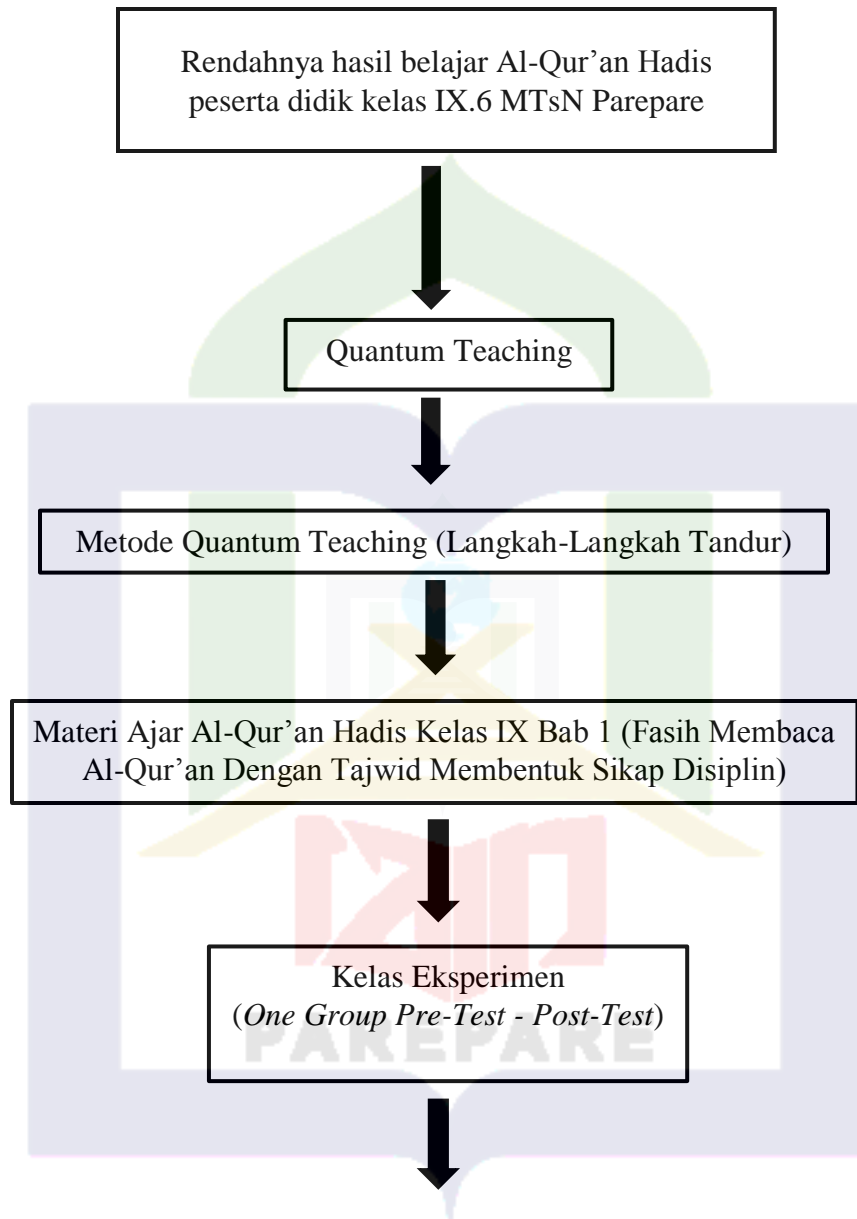
Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

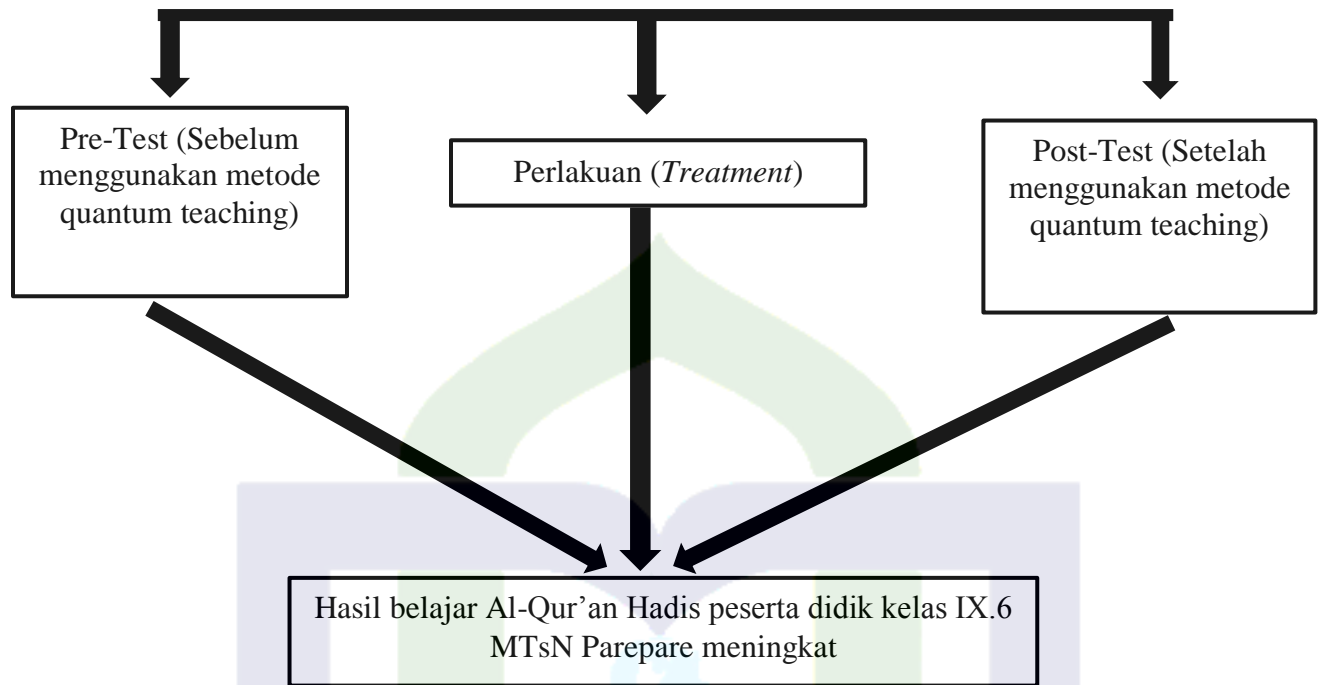
⁴⁹ Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 11.

⁵⁰ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, h. 761.

⁵¹ Muhammad Kamal Zubair et al., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare, 2020), h. 27.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir





D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan tentang variabel yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara atau jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik.⁵²

Adapun yang menjadi hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Penerapan metode quantum teaching tidak dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 di MTsN Parepare.

Ha : Penerapan metode quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 di MTsN Parepare.

⁵² Agus Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). h, 51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian eksperimen adalah penelitian pendekatan kuantitatif yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.⁵³

Pemilihan jenis penelitian eksperimen ini berdasarkan karena peneliti ingin mengetahui efektivitas atau pengaruh penerapan metode quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 di MTsN Parepare sebelum menggunakan metode quantum teaching (sebelum diberi perlakuan) dan setelah menggunakan metode quantum teaching (setelah diberi perlakuan).

Sukarman Syarnubi yang menyatakan bahwa penelitian eksperimen dikatakan sebagai suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat.⁵⁴ Oleh sebab itu penelitian eksperimen sangat erat kaitannya dalam menguji hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang mendapatkan perlakuan.

Jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari dan menemukan perbedaan efektifitas antara dua variabel. Suatu eksperimen dimaksudkan menilai

⁵³ Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 14.

⁵⁴ Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2014), h. 22.

pengaruh suatu tindakan yang disebut *treatment*. Penilaian tersebut tidak hanya terbatas pada mengukur atau mengadakan deskripsi pengaruh *treatment*, melainkan juga mengetes signifikansi (berarti tidaknya) pengaruh tersebut.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental* dengan bentuk *design One Group Pre-Test - Post-Test*. Disebut *Pre-Experimental design* karena desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.⁵⁵

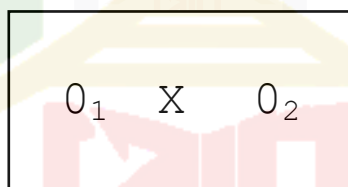
Penelitian dengan menggunakan model *Pre-Experimental design* dengan bentuk *One Group Pre-Test - Post-Test design* mengandung paradigma bahwa terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan terdapat *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan.

Alur dari penelitian ini adalah kelas yang digunakan ada 2 kelas yaitu kelas uji coba adalah kelas IX.3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang tetapi yang hadir saat pelaksanaan uji coba 26 orang peserta didik, sehingga sebanyak 26 orang yang menjawab soal tes uji coba dan kelas penelitian (kelas eksperimen) yaitu kelas IX.6 yang berjumlah 25 orang. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas uji coba (Kelas IX.3) dengan memberikan 15 untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian merupakan instrumen tes yang valid dan reliabel.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 74.

Setelah diperoleh 12 butir soal tes dari 15 butir soal yang telah diujicobakan yang dinyatakan valid dan reliabel, kemudian pada pertemuan pertama peneliti memberikan pre-test dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 12 butir soal kepada peserta didik kelas eksperimen (kelas IX.6). Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan melalui penggunaan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Perlakuan ini diberikan sampai pada pertemuan keempat. Selanjutnya, peneliti memberikan post-test dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 12 butir soal dan masih dengan soal yang sama dengan soal pre-test kepada peserta didik kelas eksperimen (Kelas IX.6). Maka, dari pre-test dan post-test ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Secara sederhana desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pre-Test - Post-Test Design*



Keterangan : O_1 = Nilai Pre-Test (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (perlakuan dengan menggunakan metode quantum teaching)

O_2 = Nilai Post-Test (setelah diberi perlakuan)⁵⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat pelaksanaan penelitian adalah MTsN Parepare. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan sebanyak 4 kali pertemuan (1 kali pertemuan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 74-75.

dalam seminggu setiap hari Kamis) setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapat surat izin penelitian. MTsN Parepare berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani KM.3, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131.

Cara peneliti menentukan lokasi penelitian adalah dengan langsung mengunjungi sekolah untuk melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadis Parepare. Alasan peneliti memilih tempat penelitian adalah berdasarkan dari observasi ditemukan beberapa masalah yang dikemukakan oleh guru Al-Qur'an Hadis Parepare terkait hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang rendah dan penggunaan metode pembelajaran quantum teaching yang belum pernah diterapkan pada kelas IX.6 MTsN Parepare.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek yang mencakup semua elemen atau bagian yang terdapat dalam wilayah penelitian.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX.6 MTsN Parepare yang berjumlah 25 orang. Berikut ini dikemukakan gambaran keadaan populasi di MTsN Parepare.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 80.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas IX.6 MTsN Parepare

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.6	13	12	25 orang
Jumlah peserta didik				25 orang

Sumber: Dokumentasi MTsN Parepare, Tahun 2023

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bahwa adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk meredaksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi.⁵⁸ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 25 orang peserta didik kelas IX.6

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini berupa:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁹ Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan guru Al-Qur'an Hadis pada tanggal 28 Juli 2022. Setelah melakukan pengamatan pada observasi awal, peneliti melakukan 2 bentuk observasi yaitu observasi untuk guru dan observasi untuk peserta didik.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 81.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 145.

Observasi metode pembelajaran quantum teaching untuk guru dilaksanakan pada tanggal 3, 10, 24, 31 Agustus 2023 dengan peneliti sebagai orang yang melakukan observasi. Observasi pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui metode quantum teaching untuk peserta didik dilaksanakan pada tanggal 3, 10, 24, 31 Agustus 2023 (Selama 4 pertemuan) dengan guru Al-Qur'an Hadis MTsN Parepare sebagai orang yang melakukan observasi. Alat yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi disebut pedoman observasi yang tertera pada lampiran.

2. Tes

Menurut Webster's Collegiate yang mengatakan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁰

Prosedur pelaksanaan tes yang diberikan adalah dengan terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen tes sebelum diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian pada kelas ekeperimen (kelas IX.6). Tes yang diberikan adalah tes pilihan ganda pre-test dan post-test sebanyak 12 butir soal. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum pemberian perlakuan dengan menggunakan metode quantum teaching pada proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan metode quantum teaching pada proses pembelajaran.

Tes merupakan cara yang dapat digunakan atau prosedur yang dapat dilakukan dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan dengan

⁶⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 64.

bentuk berupa pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh tes-tes. Tes digunakan untuk melihat seberapa besar pengetahuan belajar peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil tes dianalisis guna mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di MTsN Parepare. Data yang dikumpulkan salah satunya adalah hasil belajar peserta didik khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadis, data populasi jumlah peserta didik kelas IX.6 yang dijadikan sebagai sampel dan absen peserta didik.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Data dalam pengumpulan ini dikumpulkan melalui jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a) Data primer, yaitu data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung.⁶¹ Data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik Kelas IX.6. Peran data primer dalam penelitian ini untuk menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual di lokasi penelitian.

⁶¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 13).

b) Data sekunder merupakan data dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁶² Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi dan dokumen dokumen seperti dokumen-dokumen dari instansi yang berkaitan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah presensi kehadiran peserta didik kelas uji coba dan kelas eksperimen, persuratan seperti surat izin penelitian dan surat telah melakukan penelitian, dan dokumensi saat pelaksanaan penelitian.

4. Pelaksanaan Eksperimen

Adapun langkah-langkah atau prosedur pengumpulan data dalam rancangan perlakuan (kegiatan tander) yakni:

a) Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan selama 1 hari pada hari Jumat tanggal 28 Juli 2023 di kelas IX.3 dengan peserta didik yang berjumlah 29 orang tetapi jumlah peserta didik yang hadir pada saat penyebaran soal tes adalah sebanyak 26 peserta didik, sehingga pelaksanaan uji coba diberikan kepada 26 peserta didik. Instrumen penelitian yang disebarakan adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal.

b) Pelaksanaan Intervensi

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis membuka kelas yang diawali salam pembuka, berdoa sebelum belajar, dan

⁶² Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 13.

mengabsen kehadiran peserta didik. Kemudian, guru memberikan pre-test dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 12 butir soal sebagai dasar dan tes untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik mengenai materi pokok “Fasih Membaca Al-Qur’an Dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin” dengan subbab materi “Memahami ketentuan hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*, *mad lazim mutsaqqal kilmi*, *mad lazim mutsaqqal harfi* dan *mad lazim mukhaffaf harfi*” yang dimana ke-empat subbab materi tersebut diberikan selama 4 pertemuan. Setelah peserta didik mengerjakan soal tes pre-test, kemudian guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching. Langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*. (Tumbuhkan)
- b) Guru memberikan contoh gambaran materi dari video pembelajaran yang ditayangkan. (Alami)
- c) Peneliti memberikan materi dengan menjelaskan tentang hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*. (Namai)
- d) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*. (Tumbuhkan)
- e) Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang peserta didik. (Namai)

- f) Guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama anggotanya, kemudian menyampaikan hasil diskusinya. (Alami)
- g) Guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktek mengucapkan lafaz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* didepan teman-temannya yang lain. (Demonstrasikan)
- h) Selanjutnya, guru menerapkan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” pada proses pembelajaran untuk disusun dan dicocokkan oleh peserta didik sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*. (Ulangi)
- i) Guru memberikan apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, ungkapan kebanggaan, hadiah, maupun pemberian *ice breaking* atas partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari menyimak video pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan atas materi yang telah dijelaskan, mengerjakan soal secara berkelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan demonstrasi mengucapkan lafadz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* dengan baik, dan memanfaatkan “puzzle tajwid pintar” sebagai media pembelajaran dengan menyusun dan mencocokkannya sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua guru melanjutkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dengan langkah-langkah Tandır (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) tentang materi *mad lazim mutsaqqal kilmi*. Adapun langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi hukum bacaan *mad lazim mustaqqal kilmi*. (Tumbuhkan)
- b) Guru memberikan contoh gambaran materi dari video pembelajaran yang ditayangkan. (Alami)
- c) Guru memberikan materi dengan menjelaskan tentang hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi*. (Namai)
- d) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi*. (Tumbuhkan)
- e) Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang peserta didik. (Namai)
- f) Guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama anggotanya, kemudian menyampaikan hasil diskusinya. (Alami)
- g) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktek mengucapkan

lafaz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* didepan teman-temannya yang lain. (Demonstrasikan)

- h) Selanjutnya, guru menerapkan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” pada proses pembelajaran untuk disusun dan dicocokkan oleh peserta didik sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi*. (Ulangi)
- i) Guru memberikan apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, ungkapan kebanggaan, hadiah, maupun pemberian *ice breaking* atas partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari menyimak video pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan atas materi yang telah dijelaskan, mengerjakan soal secara berkelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan demonstrasi mengucapkan lafadz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* dengan baik, dan memanfaatkan “puzzle tajwid pintar” sebagai media pembelajaran dengan menyusun dan mencocokkannya sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi*.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga guru melanjutkan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching tentang materi *mad lazim mutsaqqal harfi* dan peneliti mengamati, memperhatikan, mengawasi perkembangan belajar serta tingkat pengetahuan peserta didik dalam bimbingan dan arahan dari guru. Adapun langkah-langkah proses

pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi*. (Tumbuhkan)
- b) Guru memberikan contoh gambaran materi dari video pembelajaran yang ditayangkan. (Alami)
- c) Guru memberikan materi dengan menjelaskan tentang hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi*. (Namai)
- d) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi* (Tumbuhkan)
- e) Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang peserta didik. (Namai)
- f) Guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama anggotanya, kemudian menyampaikan hasil diskusinya. (Alami)
- g) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktek mengucapkan lafaz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi* didepan teman-temannya yang lain. (Demonstrasikan)
- h) Selanjutnya, guru menerapkan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” pada proses pembelajaran untuk disusun dan dicocokkan

oleh peserta didik sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi*. (Ulangi)

- i) Guru memberikan apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, ungkapan kebanggaan, hadiah, maupun pemberian *ice breaking* atas partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari menyimak video pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan atas materi yang telah dijelaskan, mengerjakan soal secara berkelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan demonstrasi mengucapkan lafadz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi* dengan baik, dan memanfaatkan “puzzle tajwid pintar” sebagai media pembelajaran dengan menyusun dan mencocokkannya sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mutsaqqal harfi*.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat guru melanjutkan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching tentang materi *mad lazim mukhaffaf harfi*. Adapun langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi*. (Tumbuhkan)
- b) Guru memberikan contoh gambaran materi dari video pembelajaran yang ditayangkan. (Alami)

- c) Guru memberikan materi dengan menjelaskan tentang hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi*. (Namai)
- d) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi*. (Tumbuhkan)
- e) Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang peserta didik. (Namai)
- f) Guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan bersama anggotanya, kemudian menyampaikan hasil diskusinya. (Alami)
- g) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktek mengucapkan lafaz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* didepan teman-temannya yang lain. (Demonstrasikan)
- h) Selanjutnya, guru menerapkan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” pada proses pembelajaran untuk disusun dan dicocokkan oleh peserta didik sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi*. (Ulangi)
- i) Guru memberikan apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, ungkapan kebanggaan, hadiah, maupun pemberian *ice breaking* atas partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran mulai dari menyimak video pembelajaran terkait materi yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan atas materi yang telah dijelaskan,

mengerjakan soal secara berkelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok, melakukan demonstrasi mengucapkan lafadz bacaan yang termasuk hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi* dengan baik, dan memanfaatkan “puzzle tajwid pintar” sebagai media pembelajaran dengan menyusun dan mencocokkannya sesuai dengan materi hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf harfi*.

Setelah metode pembelajaran diterapkan dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, maka diakhir pembelajaran guru memberikan post-test dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 12 butir soal untuk dikerjakan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu penggunaan metode quantum teaching dan variabel Y yaitu variabel terpengaruh yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik Kelas IX.6 MTsN Parepare. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 3.2 Bagan Variabel Penelitian



2. Definisi Operasional Variabel

A. Metode Quantum Teaching

Metode quantum teaching adalah metode yang lahir dari model pembelajaran quantum teaching. Langkah-langkah quantum teaching terdapat pada aktivitas tandur. Tandur merupakan akronim atau singkatan dari tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan yang terdiri dari langkah-langkah yang termuat dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik berupa pengetahuan dan pemahaman peserta didik setelah mendapat pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi "Fasih Membaca Al-Qur'an Membentuk Sikap Disiplin: Memahami ketentuan hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*, *mad lazim mutsaqqal kilmi*, *mad lazim mutsaqqal harfi* dan *mad lazim mukhaffaf harfi*" dalam kurun waktu selama 4 kali pertemuan di kelas IX.6 MTsN Parepare.

F. Instrumen Penelitian

1. Pre-Test

Pre-test adalah salah satu bentuk tes berupa soal pertanyaan dari guru kepada peserta didiknya sebelum memulai pembelajaran menggunakan metode quantum teaching didalam kelas. Pertanyaan yang diberikan adalah materi yang akan diajarkan pada hari itu (materi baru). Isi pertanyaan pre-test adalah pertanyaan seputar materi pada Bab "Fasih Membaca Al-Qur'an Membentuk Sikap Disiplin dengan subbab materi "Memahami ketentuan hukum bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi*, *mad lazim mutsaqqal kilmi*, *mad lazim mutsaqqal harfi* dan *mad lazim*

mukhaffaf harfi". Pertanyaan itu diberikan peneliti pada awal pembukaan pelajaran. Pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum menerima materi pelajaran menggunakan metode quantum teaching.

Pre-test diberikan kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetes apakah peserta didik mengetahui materi yang akan diajarkan atau tidak mengetahui dan apakah peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi ajar sebelum belajar menggunakan metode quantum teaching. Pre-test ini menguji ukuran tingkatan pengetahuan dan tingkat motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Oleh karena itu guru dapat menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang akan diterima nanti.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Setelah memberikan pre-test, peneliti (pengamat), guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IX.6 MTsN Parepare yang melakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching. Perlakuan diberikan 4 kali pertemuan dalam setiap pertemuan berlangsung dalam waktu 4 x 40 menit. Perlakuan ini dapat diekspresikan kepada peserta didik yang telah diberikan pre-test.

3. Post-Test

Post-test adalah salah satu bentuk tes berupa pertanyaan yang diberikan setelah materi pelajaran telah disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode quantum teaching. Pertanyaan yang diberikan pada post-test adalah pertanyaan yang sama dengan jumlah soal yg sama dengan pertanyaan

yang diberikan pada pre-test. Kesimpulan dari post-test merupakan evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana guru memberikan post-test kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi yang sudah diberikan dan apakah peserta didik memiliki peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode quantum teaching.

Post-test dilakukan karena guru mengukur tingkat penguasaan hasil belajar peserta didik telah menerima materi pelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching. Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test apakah ada peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik dalam menerima pelajaran.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa instrumen soal bentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam memahami materi pelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal
1.	Pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> . Identifikasi bacaan	Disajikan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>. • Identifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah- 	C1, C2	1, 2, 3, 4, 5

<p><i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>Cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i></p> <p>Analisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p>	<p>surah pilihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>. • Analisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan. <p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>. • Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan. • Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>, menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan • Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf</i> 		
--	---	--	--

		<i>harfi.</i>		
2.	<p>Demonstrasi hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>Penerapan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.</p>	<p>Disajikan pertanyaan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an. • Penerapan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an. <p>Peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an. • Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an. • Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an. 	C3	6, 7, 8, 9, 10

Keterangan Level Kognitif :

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Menerapkan

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen yaitu menyusun soal, melakukan uji coba, melaksanakan analisis item seperti uji validitas soal, uji realibilitas soal, uji taraf kesukaran soal, dan uji daya beda soal.

a) Menyusun Soal

Soal yang diberikan adalah tes objektif dengan bentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban dengan jumlah butir soal yaitu 15 soal pilihan ganda. Dalam pemilihan jumlah butir soal tidak ada batasan jumlah butir soal untuk satu pokok bahasan/sub pokok bahasan, namun hendaknya jumlah butir soal sebanding dengan luas dan pentingnya pokok bahasan /sub pokok bahasa tersebut.⁶³ Mengenai jumlah alternatif jawaban sebenarnya tidak ada aturan baku, guru bisa membuat 3, 4, atau 5 alternatif jawaban. Semakin banyak semakin bagus. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi menebak (*chance of guessing*), sehingga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas soal.⁶⁴ Cara menentukan skornya adalah untuk jawaban yang dijawab benar diberi skor satu (1) dan untuk jawaban yang dijawab salah diberi skor nol (0).⁶⁵

b) Melakukan Uji Coba

Sebelum tes digunakan untuk mengumpulkan data, maka tes tersebut diujicobakan pada kelas yang bukan merupakan kelas sampel atau selain dari kelas sampel. Kelas uji coba dilaksanakan pada kelas IX.3

⁶³ Asmawi Zainul dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 55-56.

⁶⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Pipi Latifah, Cet. ke-10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 138.

⁶⁵ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 137.

dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes uji coba adalah sebanyak 26 orang dari jumlah keseluruhan 29 orang (3 orang peserta didik tidak hadir pada saat pelaksanaan tes uji coba). Sebanyak 15 butir soal diberikan kepada kelas uji coba, hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal-soal tes untuk dijadikan instrumen penelitian.

c) Melaksanakan Analisis Item

Beberapa uji yang digunakan untuk menganalisis item yakni:

1. Uji Validitas Soal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes objektif yang dimana soal dikaitkan dengan kompetensi dasar sesuai dengan materi fasih membaca Al-Qur'an dengan tajwid membentuk sikap disiplin. Teknik analisis data uji validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun rumus uji validitas yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya peserta tes

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item valid untuk $db = n - 2$.⁶⁶

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas.

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber Data: Purwanto Tahun 2012

Dari kriteria pengujian validitas instrumen tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan nilai $\alpha = 5\%$. Untuk jumlah responden 24 orang (26-2) diperoleh taraf signifikan r_{tabel} sebesar 0,388. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal valid. Perhitungan data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 3.4 Uji Validasi Butir Tes

No.	r_{hitung} (Output SPSS)	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	0,528	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
2.	0,390	0,388	Valid (dipakai)	Rendah
3.	0,322	0,388	Tidak Valid (dibuang)	Rendah
4.	0,837	0,388	Valid (dipakai)	Sangat Tinggi
5.	0,580'	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
6.	0,283	0,388	Tidak Valid (dibuang)	Rendah
7.	0,793	0,388	Valid (dipakai)	Tinggi

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 87.

8.	0,719	0,388	Valid (dipakai)	Tinggi
9.	0,699	0,388	Valid (dipakai)	Tinggi
10.	0,520	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
11.	0,715	0,388	Valid (dipakai)	Tinggi
12.	0,583	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
13.	0,493	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
14.	0,555	0,388	Valid (dipakai)	Cukup
15.	0,281	0,388	Tidak Valid (dibuang)	Rendah

Berdasarkan hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS diperoleh bahwa terdapat 12 soal yang dinyatakan valid yaitu 1,2,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14, dan 3 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 3,6, dan 9. Setelah dilakukan uji validitas, sebanyak 12 butir soal diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas IX.6.

2. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas artinya menguji sesuatu sehingga dapat diandalkan dan dapat dipercaya yang merujuk pada keterandalan sesuatu. Jumlah butir soal berhubungan dengan reliabilitas tes. Semakin besar jumlah butir soal yang digunakan maka kemungkinan semakin tinggi reliabilitasnya.⁶⁷ Teknik analisis data uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun rumus uji reabilitas sebagai berikut.

$$r_{kit} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{kit} = Reliabilitas soal

k = Banyaknya butir soal

⁶⁷ Zainul dan Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*, h. 189.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total ⁶⁸

Kriteria yang digunakan dalam teknik ini yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Sama halnya dalam analisis statistik SPSS jika nilai *Cronbach's alfa* > nilai batas (nilai batas dalam reliabilitas adalah 0,70), maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berikut adalah kriteria korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrument yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto 2016

Dari kriteria pengujian reliabilitas soal tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan nilai $\alpha = 5\%$. Untuk jumlah responden 24 orang (26-2) diperoleh taraf signifikan r_{tabel} sebesar 0,388. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal reliabel. Perhitungan data reliabel menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

⁶⁸ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 115.

Tabel 3.6 Reliabilitas Butir Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	15

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S Tahun 2023

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,864. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *Cronbach's alpa* $>$ nilai batas ($0,864 > 0,70$) artinya butir soal reliabel dengan kriteria soal tinggi.

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Teknik analisis tingkat kesukaran soal menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun rumus analisis tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$TK = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

TK = Angka indeks kesukaran

B = Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

N = Jumlah responden

Berikut adalah klasifikasi yang dijadikan patokan dalam pengujian kesukaran soal yaitu:

Tabel 3.7 Uji Taraf Kesukaran Soal

Besarnya Indeks Kesukaran Soal	Keterangan
<0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
>0,70	Mudah

Tabel 3.8 Kesukaran Butir Tes

No.	Mean (Output SPSS)	Kriteria pengambilan keputusan	Keterangan
1	0,58	Konsultasikan dengan tabel indeks tingkat kesukaran	Sedang
2	058		Sedang
3	0,35		Sedang
4	0,08		Sukar
5	0,06		Sukar
6	0,69		Sedang
7	0,77		Mudah
8	0,73		Mudah
9	0,73		Mudah
10	0,81		Mudah
11	0,85		Mudah
12	0,85		Mudah
13	0,88		Mudah
14	0,85		Mudah
15	0,88		Mudah

Berdasarkan tabel kesukaran butir tes di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 soal yang berkategori sukar yaitu soal nomor 4 dan 5, terdapat 4 soal yang berkategori sedang yaitu soal nomor 1,2,3, terdapat 9 soal yang berkategori mudah yaitu soal nomor 7,8,9,10,11,12,13,14, dan 15.

4. Uji Daya Beda Soal

Uji daya beda soal adalah kemampuan soal membedakan antara peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai. Teknik analisis daya pembeda menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun rumus daya pembeda sebagai berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar⁶⁹

Berikut adalah klasifikasi yang dijadikan sebagai patokan dalam pengujian daya pembeda soal.

Tabel 3.9 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Tabel 3.10 Daya Pembeda Butir Tes

No.	Corrected Item – Total Correlation	Kriteria Pengambilan Keputusan	Keterangan
1	0,341	Konsultasikan dengan tabel indeks daya beda	Cukup
2	0,160		Kurang
3	0,160		Kurang
4	0,658		Baik
5	0,580		Baik

⁶⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 228.

6.	0,270		Cukup
7.	0,896		Baik Sekali
8.	0,720		Baik Sekali
9.	0,776		Baik Sekali
10.	0,543		Baik
11.	0,783		Baik Sekali
12.	0,617		Baik
13.	0,510		Baik
14.	0,585		Baik
15.	0,266		Cukup

Berdasarkan tabel kesukaran butir tes di atas, ditarik kesimpulan bahwa terdapat 2 soal yang berkategori kurang yaitu soal nomor 2 dan 3, terdapat 3 soal yang berkategori cukup yaitu soal nomor 1,6, dan 15, terdapat 6 soal yang berkategori baik yaitu soal nomor 4,5,10,12,13, dan 14, dan terdapat 4 soal yang berkategori baik sekali yaitu soal nomor 7,8,9, dan 11.

5. Kategorisasi Hasil Belajar

Tabel 3.11 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	0-34	Sangat Rendah
2	35-54	Rendah
3	55-64	Sedang
4	65-84	Tinggi
5	85-100	Sangat Tinggi

Sumber: Standar yang ditetapkan oleh departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2009.⁷⁰

⁷⁰ Depdikbud, *Evaluasi Dan Penilaian. Proyek Peningkatan Mutu Guru* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2009), h. 51.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX sebelum digunakan metode quantum teaching dan mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah digunakan metode quantum teaching. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu menganalisis apakah ada atau tidaknya perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji U sebagai uji statistik, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 Commuter License*.

Analisis data diolah statistik melalui teknik t-test, yaitu teknik yang digunakan apabila peneliti ingin mengevaluasi perbedaan antara efek.⁷² Sebelum dilakukan uji-u, terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji persyaratan analisis, yakni sebagai berikut:

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 147.

⁷² Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 180.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.⁷³ Uji normalitas dilakukan dengan pengujian menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 Commuter License*.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan pengujian menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 Commuter License*.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, untuk mengetahui apakah hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah menggunakan metode quantum teaching lebih tinggi dan meningkatkan daripada hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 sebelum menggunakan metode quantum teaching pada proses pembelajaran, maka dianalisis menggunakan uji-u. Pengujian hipotesis menggunakan uji-u dilakukan dengan *Mann-Whitney U* (Statistik non-parametrik).

⁷³ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 147-148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik

a) Hasil Belajar Data Pre-Test

Sebelum penelitian dilakukan, peserta didik diberikan tes awal berupa 12 butir soal pilihan ganda sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang materi fasih membaca Al-Qur'an dengan tajwid membentuk sikap disiplin. Pre-test diberikan sebelum pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai pada pertemuan pertama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IX.6 MTsN Parepare maka penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes dan memperoleh data hasil belajar (pre-test dan post-test) berupa nilai hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 MTsN Parepare.

Deskripsi data hasil belajar (pre-test) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik sebelum menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test	25	16,00	83,00	46,0800	22,63832
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License 5 Tahun 2023

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai mean pre-test adalah 46,0800. Nilai maximum pre-test adalah 83,00. Nilai minimum pre-test 16,00. Nilai std. Deviation pre-test adalah 22,638322. Hal ini dapat disimpulkan bahwa belum terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, maka dapat dilihat pada langkah-langkah berikut dalam menyusun tabel distribusi frekuensi :

1. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 83 - 16 \\ &= 67 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 25 \\ &= 1 + (3,3) 1,3 \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \\ &= 6 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{67}{5,29} \\ &= 12,66 \\ &= 13 \end{aligned}$$

4. Menghitung (mean) nilai rata-rata

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum fix_i}{\sum fi} \\ &= \frac{1080}{25} \\ &= 46,08\end{aligned}$$

5. Menghitung standar deviasi

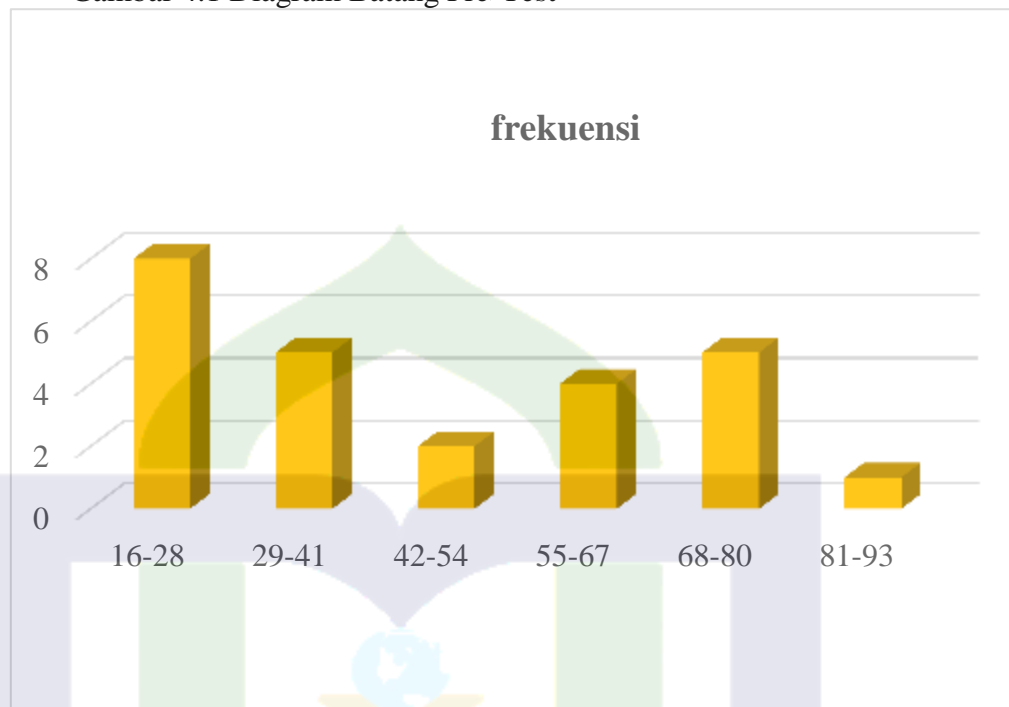
$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum fi (xi - x)^2}}{n-1} \\ SD &= \frac{\sqrt{12.738,79}}{25-1} \\ SD &= 22,638\end{aligned}$$

Hasil analisis data pre-test peserta didik kelas IX.6 dalam bentuk distribusi frekuensi dan diagram batang

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pre-Test

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f_i (x_i - x)^2$	Persentase (%)
1.	16-28	8	19,5	156	23,7	561,69	4.493,52	32.00%
2.	29-41	5	32,5	162	10,7	114,49	572,45	20.00%
3.	42-54	2	45,5	91	-2,3	52,9	105,8	8.00%
4.	55-67	4	58,5	234	-15,3	234,09	939,36	16.00%
5.	68-80	5	71,5	357	-28,3	800,89	4.004,45	20.00%
6.	81-93	1	84,5	84	-41,3	1.705,69	1.705,69	4.00%
	Σ	25	312	1080	100.2	3.469,75	3.469,75	100.00%

Gambar 4.1 Diagram Batang Pre-Test



Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar (pre-test) peserta didik sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Pre-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare

Statistik Deskriptif	Pre-Test
Jumlah Sampel	25
Mean	46,08
Standar Deviasi	22,638
Varians	512,493
Minimum	16
Maximum	83

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor maximum pada data hasil belajar (pre-test) sebelum menggunakan metode quantum

teaching adalah 83, skor minimum yaitu 16 dengan perhitungan nilai rata-rata 46,08, standar deviasi sebesar 22,638, dan nilai varians sebesar 512,493.

Data yang diperoleh pada tabel di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian hasil belajar pre-test. Dimana interval nilai pengkategorisasian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta Didik (Pre-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Sebelum Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0-34	12	48 %	Sangat Rendah
2	35-54	3	12%	Rendah
3	55-64	2	8%	Sedang
4	65-84	8	32%	Tinggi
5	85-100			Sangat Tinggi
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik (pre-test) sebelum menggunakan metode pembelajaran quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare terdapat 12 orang pada kategori “sangat rendah” dengan presentase 48%, 3 orang pada kategori “rendah” dengan presentase 12%, 2 orang pada kategori “sedang” dengan presentase 8%, 8 orang pada kategori tinggi” dengan presentase 32%.

Hasil belajar peserta didik (pre-test) tampak belum terlihat peningkatan hasil belajar (pre-test) sebelum diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6, ini terbukti dari tabel distribusi pengkategorisasian hasil belajar peserta didik (pre-test) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare menunjukkan hasil belajar tertinggi berada pada kategori "sangat rendah" sebanyak 12 orang peserta didik.

b) Hasil Belajar Data Post-Test

Setelah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, maka kelas IX.6 yang telah diberikan perlakuan dan diberikan pre-test kemudian diberikan post test setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode quantum teaching. Tes ini diberikan pada akhir pertemuan yaitu pada pertemuan ke 4. Tujuan tes ini diberikan sebagai akhir dari penelitian untuk melihat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran quantum teaching pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Deskripsi data hasil belajar (post-test) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah menggunakan metode quantum teaching.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik (Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode Quantum Teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
post-test	25	16,00	100,00	63,9600	23,13634
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S Tahun 2023

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai mean post-test adalah 63,9600. Nilai maximum post-test adalah 100,00. Nilai minimum post-test 16,00. Nilai std. Deviation post-test adalah 23,13634. Hal ini dapat disimpulkan bahwa telah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, maka dapat dilihat pada langkah-langkah berikut dalam menyusun tabel distribusi frekuensi :

1. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 16 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 25 \\
 &= 1 + (3,3) 1,3 \\
 &= 1 + 4,29 \\
 &= 5,29
 \end{aligned}$$

$$= 6$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{84}{5,29} \\ &= 15,87 \\ &= 16 \end{aligned}$$

4. Menghitung (mean) nilai rata-rata

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum fix_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1542}{25} \\ &= 63,69 \end{aligned}$$

5. Menghitung standar deviasi

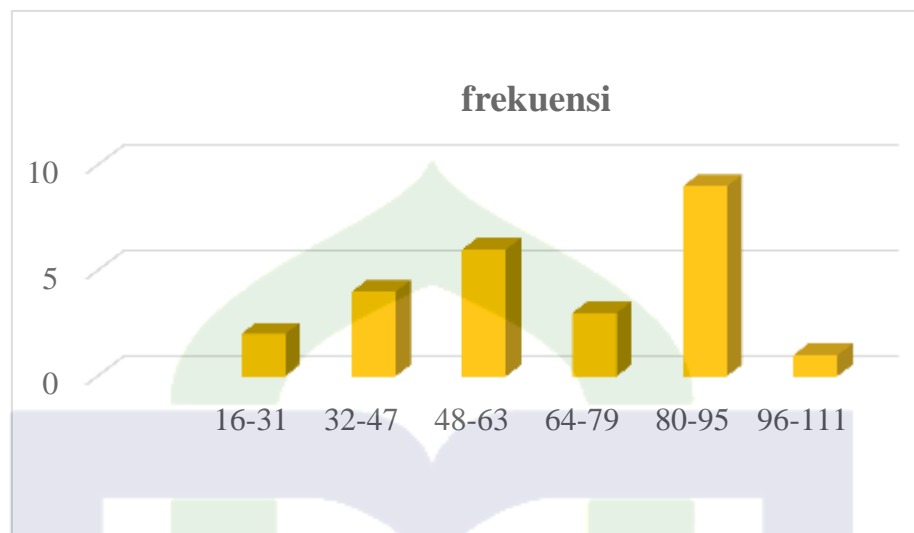
$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{n-1} \\ SD &= \frac{\sqrt{12.738,79}}{25-1} \\ SD &= 23,136 \end{aligned}$$

Hasil Analisis data post-test peserta didik kelas IX.6 dalam bentuk distribusi frekuensi dan diagram batang

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Post-Test

No.	Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$F_i(x_i - x)^2$	Persentase (%)
1.	16-31	2	19,5	39	-42,18	1.779,15	3.558,3	8.00%
2.	32-47	4	35,5	142	-26,18	685,39	2.741,56	16.00%
3.	48-63	6	51,5	309	-10,18	103,63	621,78	24.00%
4.	64-79	3	67,5	202	5,82	33,87	101,61	12.00%
5.	80-95	9	83,5	751	21,82	476,11	4.284,99	36.00%
6.	96-111	1	99,5	99	37,82	1.430,35	1.430,35	4.00%
	Σ	25	357	1.542	-71,28	4.528,41	12.738,79	100.00%

Gambar 4.2 Diagram Batang Post-Test



Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar (post-test) peserta didik setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan metode quantum teaching dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik (Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare

Statistik Deskriptif	Post-Test
Jumlah Sampel	25
Mean	63,69
Standar Deviasi	23,
Varians	535,290
Minimum	16
Maximum	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, skor maximum pada data hasil belajar (post-test) setelah menggunakan metode quantum teaching

adalah 100, skor minimum yaitu 16 dengan perhitungan nilai rata-rata 63,69, standar deviasi sebesar 23,136, dan nilai varians sebesar 535,290.

Data yang diperoleh pada tabel di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian hasil belajar post-test. Dimana interval nilai pengkategorisasian hasil belajar dalam rentang (0-100). Sehingga kategori skor hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Pengkategorisasian Hasil Belajar Peserta didik (Post-Test) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Setelah Menggunakan Metode Quantum Teaching Pada Kelas IX.6 MTsN Parepare

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0-34	3	12 %	Sangat Rendah
2	35-54	6	24 %	Rendah
3	55-64	3	12 %	Sedang
4	65-84	9	36 %	Tinggi
5	85-100	4	16 %	Sangat Tinggi
	Jumlah	25	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik (post-test) setelah menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare terdapat 3 orang pada kategori “sangat rendah” dengan presentase 12%, 6 orang pada kategori “rendah” dengan presentase 24%, 3 orang pada kategori “sedang” dengan presentase 12%, 9 orang pada kategori “tinggi” dengan presentase 36%, 4 orang pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 16%.

Hasil belajar peserta didik (post-test) tampak terjadi peningkatan hasil belajar (post-test) setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6, ini terbukti dari tabel distribusi pengkategorisasian hasil belajar peserta didik (post-test) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare menunjukkan hasil belajar tertinggi berada pada kategori “tinggi” sebanyak 9 orang peserta didik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas *shapiro wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal dan jika angka signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dari hasil pengujian SPSS.

Tabel 4.9. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	,198	25	,012	,892	25	,012
POST_TEST	,195	25	,015	,943	25	,176

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S Tahun 2023

1. Uji Normalitas Pre-Test

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Pre-Test

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PRE_TEST	,892	25	,012

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S Tahun 2023

Pada hasil uji normalitas data pre-test diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,01 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. lebih besar dari α yaitu $0,01 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pre-test tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji normalitas Post-Test

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Post-Test

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
POST_TEST	,943	25	,176

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S tahun 2023

Pada hasil uji normalitas data post-test diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,17 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. lebih besar dari α yakni $0,17 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data post-test berdistribusi secara normal.

b) Uji Homogenitas

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Pre-Test - Post-Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	,032	1	48	,860
	Based on Median	,015	1	48	,902
	Based on Median and	,015	1	47,799	,902

	with adjusted df				
	Based on trimmed mean	,033	1	48	,857

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S Tahun 2023

Pada hasil uji homogenitas data hasil belajar pre-test dan post-test diketahui nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,860 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berarti nilai sig. Based on Mean lebih besar dari α yakni $0,860 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pre-test dan post-test adalah data yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah ada perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching di MTsN Parepare. Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menetapkan ada tidaknya perbedaan pada hasil belajar peserta didik kelas IX.6 sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching di MTsN Parepare. Berdasarkan uji persyaratan statistik, diperoleh bahwa data hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test pada penelitian ini berdistribusi normal dan data tersebut homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji U satu sampel atau *Paired Samples T Test*. Rumus hipotesisnya sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (tidak beda) lawan } H_a : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (berbeda)}$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik sebelum penggunaan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik setelah penggunaan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan *Mann-Whitney Test* data hasil belajar pre-test dan post-test Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 MTsN Parepare.

a. Hasil Belajar Al-quran Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 Sebelum Digunakan Metode Quantum Teaching

Tabel 4.13 Hasil Belajar Pre-Test

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL_BELAJAR	Pre-Test	25	20,04	501,00
	Post-Test	25	30,96	774,00
	Total	50		

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S tahun 2023

Dari tabel diatas, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Mean Rank dari Pre-Test adalah 20,04.

b. Hasil Belajar Al-quran Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 Setelah Digunakan Metode Quantum Teaching

Tabel 4.14 Hasil Belajar Post-Test

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL_BELAJAR	Pre-Test	25	20,04	501,00
	Post-Test	25	30,96	774,00
	Total	50		

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S tahun 2023

Sementara itu, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa Mean Rank dari Post-Test adalah 30.96.

Maka dari itu, berdasarkan tabel output “Test Statistics” Ranks deskriptif dalam uji *Mann Whitney Test* di atas diketahui bahwa Mean Rank menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar (pre-test) sebelum menggunakan metode quantum teaching dengan Mean Rank sebesar 20,04 dan hasil belajar (post-test) setelah menggunakan metode quantum teaching dengan standar devias sebesar 30,96. Hal ini berarti secara deskriptif ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode quantum teaching.

c. Perbedaan Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX.6 Sebelum Digunakan Metode Quantum Teaching dan Setelah Digunakan Metode Quantum Teaching

Tabel 4.15 Uji U *Mann-Whitney Test*

Test Statistics ^a	
	HASIL BELAJAR
Mann-Whitney U	176,000
Wilcoxon W	501,000
Z	-2,663
Asymp. Sig. (2-tailed)	,008
a. Grouping Variable: KELOMPOK	

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25 Commuter License S tahun 2023

Pada tabel output “Test Statistics” dalam uji *Mann-Whitney Test* yang diperoleh berdasarkan output data SPSS bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil belajar pre-test dan post-test adalah sebesar 0,008 lebih kecil dari < nilai sig. 0,05, artinya $0,008 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_0 ditolak dan H_a

diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan nilai sebelum dan setelah penggunaan metode quantum teaching bagi peserta didik IX 6. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode quantum teaching.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Parepare pada 1 kelas yakni kelas IX.6 sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 orang peserta didik tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan selama 1 bulan lamanya. Sebelum melakukan penelitian, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas dikelas IX.3 yang tidak termasuk sampel penelitian sebelum diberikan pada sampel penelitian yang sebenarnya yakni kelas IX.6. Pembahasan mengenai hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 Sebelum Digunakan Metode Quantum Teaching

Berdasarkan hasil olah data hasil belajar pre-test menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik (pre-test) sebelum menggunakan metode pembelajaran quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare tampak belum terlihat peningkatan hasil belajar (pre-test) sebelum diberikan perlakuan. Hal ini ditandai karena adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik rendah ketika proses pembelajaran tidak menggunakan metode quantum teaching. Beberapa faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung hasil belajar adalah faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, dan faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan

proses pembelajaran.⁷⁴ Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling mempengaruhi rendahnya hasil belajar yakni faktor sarana dan prasarama baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode, dan teknik, media, bahan sumber belajar, program. Sebab pada pertemuan pertama, peneliti belum menerapkan metode quantum teaching pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dimana sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan metode quantum teaching pada proses pembelajaran diperoleh hasil belajar (pre-test) peserta didik yang belum tampak terlihat mengalami peningkatan hasil belajar.

2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 Setelah Digunakan Metode Quantum Teaching

Berdasarkan hasil olah data hasil belajar post-test menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode quantum teaching pada kelas IX.6 MTsN Parepare tampak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik (post-test) setelah diberikan perlakuan. Sebab pada pertemuan keempat, peneliti telah menerapkan metode quantum teaching pada 4 kali pertemuan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dimana setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan metode quantum teaching pada proses pembelajaran diperoleh hasil belajar (post-test) peserta didik yang telah tampak terlihat mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena sesuai dengan beberapa kelebihan quantum teaching berikut ini, yaitu:

- a) Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.

⁷⁴ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 299-300.

- b) Karena quantum teaching lebih melibatkan peserta didik, maka pada saat proses pembelajaran perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru, sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.
- c) Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan yang banyak.
- d) Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
- e) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
- f) Karena model pembelajaran quantum teaching membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan peserta didik untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
- g) Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh peserta didik.⁷⁵

Maka, penelitian ini membuktikan bahwa metode quantum teaching yang termuat dalam langkah-langkah pembelajaran tander dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Perbedaan Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX.6 Sebelum dan Setelah Digunakan Metode Quantum Teaching

Berdasarkan hasil olah data sebelum dan setelah penggunaan metode quantum teaching menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode quantum teaching dan setelah metode quantum teaching. Maka

⁷⁵ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Cet. 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2017, h. 244.

dari itu, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dengan setelah penggunaan metode quantum teaching. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode quantum teaching di kelas IX.6 MTsN Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya dimana, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudamayanti yang berjudul “Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan hasil Belajar Kelas VII Di SMPN 40 Rejang Lebong” yang dimana hasil penelitian menunjukkan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,762. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06. Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode Tandur lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar PAI siswa tanpa menggunakan metode Tandur di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong sehingga penelitian ini membuktikan bahwa metode Tandur dapat meningkatkan perkembangan pada aspek kognitif siswa yang dilihat dari hasil belajarnya.

Kemudian, Fajar dengan judul skripsi “Pemanfaatan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Berbasis Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMAN 6 Makassar” diperoleh harga $t = -10,542$, $df = 27$ dan sig. (2-tailed) atau $bp\text{-value} = 0,000 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan atau H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sudah teruji oleh data sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan memanfaatkan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis

model pembelajaran Quantum Teaching tipe TANDUR kelas XI MIPA 4 SMAN 6 Makassar.

Selanjutnya penelitian dengan judul “Implementasi Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Campalagian” yang ditulis oleh Hijrana memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Campalagian.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Tifa Afriyah Ningsih yang berjudul “Penerapan Model Quantum Teaching Tandur Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMP Negeri 8 Kota Cirebon”, berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif sangat kuat antara hubungan model pembelajaran quantum teaching dengan kemampuan berfikir kreatif sehingga jika nilai variabel model pembelajaran quantum teaching cukup tinggi, maka nilai variabel kemampuan berfikir kreatif cukup tinggi. Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya mendukung hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 sebelum penggunaan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran menunjukkan 48% berada pada kategori sangat rendah sebanyak 12 orang peserta didik dan Ranks deskriptif *Mann Whitney Test* pada Mean Rank sebelum menggunakan metode quantum teaching sebesar 20,04.
2. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IX.6 setelah penggunaan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran menunjukkan 36% berada pada kategori tinggi sebanyak 9 orang peserta didik dan Ranks deskriptif *Mann Whitney Test* pada Mean Rank setelah menggunakan metode quantum teaching sebesar 30,96.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah digunakan metode quantum teaching karena diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pre-test dan post-test adalah 0,008 artinya nilai sig. < 0,05 atau nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan metode quantum teaching.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar peserta

didik sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas.

2. Bagi guru, agar hasil pembelajaran peserta didik dapat dapat mengalami peningkatan dan tercapai guru dapat menggunakan metode quantum teaching dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan metode pembelajaran quantum teaching dapat digunakan atau diterapkan sebagai metode pembelajaran untuk mengukur variabel lain selain hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Afandi, Muhamad and Sri Wahyuningsih. "The Use of Quantum Learning Model with Islamic Character Values to Improve Fifth Graders' Academic Achievement." *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)* 3, no. 1 (2020): 37. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i1.7823>.
- Ainissyifa, Hilda, *et. al.*, "Application of Quantum Teaching Method to Increase Student Motivation in Islamic Religious Education Subjects (Case Study in SMP Plus Bani Adam Hawwa Garut Class VIII) Available Online at : <Http://Ijer.Ftk.Uinjambi.Ac.Id/Index.Php/Ijer>" 8, no. 1 (2023): 43–47.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Pipi Latifah. Cet. ke-10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arum, Nur and Nur Fadhilah Amir. "IMPROVING STUDENT LEARNING RESULTS THROUGH THE APPLICATION OF THE QUANTUM TEACHING MODEL." *Journal of Mathematics Education* 4, no. 1 (2019): 8–13.
- Baki, Nasir A. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja Publisher, 2014.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daryanto dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Cet. 1. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Depdikbud. *Evaluasi Dan Penilaian. Proyek Peningkatan Mutu Guru*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2009.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet. IV. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Gunawan, Imam. "The Application of Instructional Management Based Lesson Study and Its Impact with Student Learning Achievement" 45, no. CoEMA (2017): 4–12. <https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.2>.
- Jamaludin, *et al.*, *Pembelajaran Perspektif Islam*. Edited by Engkus Kuswandi.

- Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Kangkong, Andi Sulthan. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA 2 Kusambi Kabupaten Muna Barat.” *Jurnal Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2019): 62–79. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/1307/1013>.
- Kurniawan, Yusep. *Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. Surakarta: Kekata Publisher, 2019.
- Kurniawan, Agus Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Muflihah, Eka Normawati and Iis Intan Widiyoawati. “The Effect of Integration of Islamic Values in Quantum Learning on Student Learning Outcomes and Attitudes” 432, no. Esic 2019 (2020): 121–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200417.026>.
- Nursiah B, Siti, *et al.*, “Pengaruh Penerapan Model Quantum Teaching Tipe Tandur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 52 Panasakkang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.” *Global Journal Teaching Professional* 1, no. 3 (2022): 24–29. <https://doi.org/10.35458>.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Rudamayanti. “IMPLEMENTASI METODE QUANTUM TEACHING TANDUR PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMPN 40 REJANG LEBONG,” 2019.
- Rumapea, Goman, *et al.*, “Application of Quantum Teaching Learning Model to Improve Student Learning Outcomes.” *International Journal of Novel Research in Education and Learning* 4, no. 2 (2017): 118–30.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. *Teori Dan Pendekatan Belajar: Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Edited by Lia Noviasuti. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Cet. I. Yogyakarta: Javalitera, 2013.

- Suciati, Titik. "Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2018): 314–26. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2303>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suminah, *et al.*, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification." *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 221–30. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p221>.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Edited by Solicha. Cet. 1. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021.
- Suryanti, Wiwin dan Tri Nova Hasti Yunianta. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Getasan." *Mitra Pendidikan* 2, no. 7 (2018): 715.
- Syarnubi, Sukarman. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2014.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019. <https://fakhroyy.com/terjemahan-al-quran-kemenag-edisi-penyempurnaan-2019/>.
- Wote, Alice Yeni Verawati, *et al.*, "Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Journal of Education Technology* 4, no. 2 (2020): 96. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24369>.
- Yahya, Husniyati. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sms Islam Terpadu Al-Fityan Gowa" 5 (n.d.): 155–66.
- Yandi, Andri, *et al.*, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Zainul, Asmawi dan Noehi Nasution. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare, 2020.

Lampiran 1. Desain Pembelajaran

Nama Sekolah : MTsN Parepare
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Tahun Pelajaran : 2023-2024
 Kelas/Semester: IX.6/ 1 (satu)

Kompetensi Dasar	Pertemuan Ke	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran					
			Tumbuh-kan	Alami	Namai	Demonstrasi-kan	Ulangi	Rayakan
1.1 Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid	1	1.1.1 Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan khusyu'	✓					Dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran dengan memberikan penghargaan dan apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, hadiah maupun memberikan <i>ice breaking</i> .
	1	1.1.2 Membiasakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.	✓	✓				
2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	1	2.1.1 Menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.	✓					

	1	2.1.2 Membiasakan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.	✓	✓				
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>	1	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> .	✓		✓			
	2	3.1.2 Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi,</i>						

		<i>mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi dalam surah-surah pilihan.</i>			✓			
	2	3.1.3 Mendeskrripsikan cara membacanya <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi.</i>		✓	✓			
	3	3.1.4 Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi dan mad lazim mukhaffaf harfi dalam surah-</i>		✓	✓			

		surah pilihan.					
	3	3.1.5 Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> .		✓			
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an	4	4.1.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.				✓	

	4	4.1.2 Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.					✓	
	4	4.1.3 Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.					✓	

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTsN Parepare
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin
Sub Materi	: <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i>
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (4 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI. 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI. 4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid	1.1.1 Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan khushyu' 1.1.2 Membiasakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Membiasakan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i></p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>. 3.1.2 Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan. 3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>. 3.1.4 Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan. 3.1.5 Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p>
<p>4.1 mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an</p>	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an. 4.1.2 Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an. 4.1.3 Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Identifikasi bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Cara membaca *mad lazim kilmi* dan *harfi*

- Analisa bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Perbandingan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendemonstrasikan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendengarkan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Menerapkan hukum bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Quantum Teaching
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Puzzle tajwid pintar
- Video pembelajaran (Link Youtube)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop, Smartphone
- Mading (Puzzle)

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah, Kemenag RI, tahun 2019
- Internet (Video Pembelajaran)
- Buku referensi yang relevan
- Al-Qur'an`
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (1 x 40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalamanpeserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Pembagian kelompok belajar.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (20 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Tandur: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan)
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ (Tumbuhkan) Melihat (tanpa atau dengan alat)<ul style="list-style-type: none">➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ (Alami) Mengamati<ul style="list-style-type: none">➢ Pemberian contoh materi dengan menyimak video pembelajaran dari youtube materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb❖ (Alami) Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i>❖ (Namai) Mendengar<ul style="list-style-type: none">➢ Pemberian materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> oleh guru.❖ (Namai) Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ (Tumbuhkan) Mengajukan pertanyaan tentang materi: ➢ <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data) Data processing (pengolahan Data) Verification (pembuktian)</p>	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: ❖ (Namai) Mendiskusikan Peserta didik dalam masing-masing kelompoknya membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i>. ❖ (Demonstrasi) Mendemonstrasikan Peserta didik perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktik dari materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> didepan teman-temannya yang lain. ❖ (Ulangi) Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi menggunakan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” (menyusun puzzle atau mencocokkan) dengan rasa percaya diri. sesuai dengan pemahamannya. ❖ (Ulangi) Saling tukar informasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: ❖ (Tumbuhkan) Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir</p>

	<p><i>sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Alami) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i>. ❖ (Namai) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ (Ulangi) Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>(Rayakan) Memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang mengemukakan pendapat. Apresiasi dalam bentuk pujian, tepuk tangan, atau memberikan hadiah kepada peserta didik.</p>
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i>. ❖ (Alami) Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik. ❖ (Namai) Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ (Ulangi) Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik yang telah disediakan atau dimiliki oleh peserta didik secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. ❖ (Rayakan) Memberikan apresiasi atas hasil kerja peserta didik dalam bentuk pemberian hadiah, pujian, atau tepuk tangan.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah (PR) untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim</i> 	

Mukhaffaf Kilmi yang baru diselesaikan.

- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Guru memberikan soal evaluasi untuk memperdalam pemahaman materi.
- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ❖ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- ❖ Guru memberikan games (*Ice Breaking*) sebagai kesan terbaik mengakhiri pembelajaran dan sebagai penghargaan atas partisipasi peserta didik pembelajaran menggunakan metode Quantum teaching di kelas pada sub-materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*.
- ❖ Mengakhiri pembelajaran dengan salam sebagai pembiasaan perilaku santun dan religius.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

No.	Kompetensi yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Uraian	Terlampir	Kegiatan Inti
2.	Keterampilan	Praktek	Uraian	Terlampir	Penutup

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Surniati Ilyas, S.Ag.,M.Pd

Mahasiswa

An'nisa Miranti Amri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTsN Parepare
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin
Sub-Materi	: <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i>
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (4 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI. 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI. 4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid	1.1.1 Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan khusyu' 1.1.2 Membiasakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Membiasakan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> . 3.1.2 Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah

	<p>pilihan.</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p> <p>3.1.4 Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>3.1.5 Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p>
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.2 Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.3 Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Identifikasi bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Cara membaca *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Analisa bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Perbandingan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendemonstrasikan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendengarkan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Menerapkan hukum bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Quantum Teaching
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Puzzle tajwid pintar
- Video pembelajaran (Link Youtube)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop, Smartphone
- Mading (Puzzle)

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah, Kemenag RI, tahun 2019
- Internet (Video Pembelajaran)
- Buku referensi yang relevan
- Al-Qur'an`
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Kedua (1 x 40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru :
Orientasi
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran. ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i>.

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Pembagian kelompok belajar.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (20 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Tandur: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan)
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ (Alami) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian contoh materi dengan menyimak video pembelajaran dari youtube materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ (Alami) Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> ❖ (Namai) Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> oleh guru. ❖ (Namai) Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>

<p>Problem Statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Mengajukan pertanyaan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Verification (pembuktian)</p>	<p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Namai) Mendiskusikan <p>Peserta didik dalam masing-masing kelompoknya membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Demonstrasi) Mendemonstrasikan <p>Peserta didik perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktik dari materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> didepan teman-temannya yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Ulangi) Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi menggunakan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” (menyusun puzzle atau mecocokkan) dengan rasa percaya diri. sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Ulangi) Saling tukar informasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <i>jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ (Alami) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi.</i> ❖ (Namai) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ (Ulangi) Bertanya atas presentasi tentang materi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>(Rayakan) Memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang mengemukakan pendapat. Apresiasi dalam bentuk pujian, tepuk tangan, atau memberikan hadiah kepada peserta didik.</p>
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi.</i> ❖ (Alami) Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik. ❖ (Namai) Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ (Ulangi) Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik yang telah disediakan atau dimiliki oleh peserta didik secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. ❖ (Rayakan) Memberikan apresiasi atas hasil kerja peserta didik dalam bentuk pemberian hadiah, pujian, atau tepuk tangan.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</i></p>	
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah (PR) untuk materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Guru memberikan soal evaluasi untuk memperdalam pemahaman materi.
- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ❖ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- ❖ Guru memberikan games (Ice Breaking) sebagai kesan terbaik mengakhiri pembelajaran dan sebagai penghargaan atas partisipasi peserta didik pembelajaran menggunakan metode Quantum teaching di kelas pada sub-materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*.
- ❖ Mengakhiri pembelajaran dengan salam sebagai pembiasaan perilaku santun dan religius.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

No.	Kompetensi yang dinilai	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Uraian	Terlampir	Kegiatan Inti
2.	Keterampilan	Praktek	Uraian	Terlampir	Penutup

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Surniati Ilyas, S.Ag.,M.Pd

Mahasiswa

An'nisa Miranti Amri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: MTsN Parepare
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Membentuk Sikap Disiplin
Sub-Materi	: <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i>
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (4 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI. 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI. 4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid	1.1.1 Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan khusyu' 1.1.2 Membiasakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Membiasakan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> . 3.1.2 Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal</i>

	<p><i>harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p> <p>3.1.4 Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>3.1.5 Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p>
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.2 Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.3 Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Identifikasi bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Cara membaca *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Analisa bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Perbandingan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendemonstrasikan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendengarkan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Menerapkan hukum bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-

Qur'an

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Quantum Teaching
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Puzzle tajwid pintar
- Video pembelajaran (Link Youtube)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop, Smartphone
- Mading (Puzzle)

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah, Kemenag RI, tahun 2019
- Internet (Video Pembelajaran)
- Buku referensi yang relevan
- Al-Qur'an`
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ketiga (1 x 40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Guru :
Orientasi
❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi
❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi
❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi</i> .

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. ❖ Pembagian kelompok belajar. ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (20 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Tandur: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan)
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ (Alami) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian contoh materi dengan menyimak video pembelajaran dari youtube materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ (Alami) Membaca <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ (Namai) Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> oleh guru. ❖ (Namai) Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Mengajukan pertanyaan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Namai) Mendiskusikan <p>Peserta didik dalam masing-masing kelompoknya membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i>.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ (Demonstrasi) Mendemonstrasikan <p>Peserta didik perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktik dari materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> didepan teman-temannya yang lain.</p>
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ (Ulangi) Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi menggunakan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” (menyusun puzzle atau mencocokkan) dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Ulangi) Saling tukar informasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ (Alami) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i>. ❖ (Namai) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan

	<p>tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Ulangi) Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ (Rayakan) Memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang mengemukakan pendapat. Apresiasi dalam bentuk pujian, tepuk tangan, atau memberikan hadiah kepada peserta didik.
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i>. ❖ (Alami) Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik. ❖ (Namai) Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ (Ulangi) Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik yang telah disediakan atau dimiliki oleh peserta didik secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. ❖ (Rayakan) Memberikan apresiasi atas hasil kerja peserta didik dalam bentuk pemberian hadiah, pujian, atau tepuk tangan.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.</u></p>	
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah (PR) untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan soal evaluasi untuk memperdalam pemahaman materi. 	

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ❖ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- ❖ Guru memberikan games (Ice Breaking) sebagai kesan terbaik mengakhiri pembelajaran dan sebagai penghargaan atas partisipasi peserta didik pembelajaran menggunakan metode Quantum teaching di kelas pada sub-materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*.
- ❖ Mengakhiri pembelajaran dengan salam sebagai pembiasaan perilaku santun dan religius.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

No.	Kompetensi yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Uraian	Terlampir	Kegiatan Inti
2.	Keterampilan	Praktek	Uraian	Terlampir	Penutup

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Surniati Ilyas, S.Pd.,M.Pd

Mahasiswa

An'nisa Miranti Amri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : MTsN Parepare
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Materi Pokok : Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid
 Membentuk Sikap Disiplin
 Sub-Materi : *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (4 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI. 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI. 4:** Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.1 Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Tajwid	1.1.1 Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan khusyu' 1.1.2 Membiasakan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2.1 Menjalankan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Membiasakan bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>	3.1.1 Menjelaskan pengertian hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> . 3.1.2 Mengidentifikasi bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi, mad lazim mutsaqqal kilmi, mad lazim mutsaqqal</i>

	<p><i>harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p> <p>3.1.4 Menganalisis hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam surah-surah pilihan.</p> <p>3.1.5 Membandingkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>.</p>
4.1 Mempraktikkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an	<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hukum <i>bacaan mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.2 Mendengarkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam al-Qur'an.</p> <p>4.1.3 Menerapkan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i>, <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i> dalam bacaan surah-surah al-Qur'an.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Identifikasi bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Cara membaca *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Analisa bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Perbandingan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendemonstrasikan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi*
- Mendengarkan bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-Qur'an
- Menerapkan hukum bacaan *mad lazim kilmi* dan *harfi* dalam ayat-ayat al-

Qur'an

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Quantum Teaching
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media :

- Puzzle tajwid pintar
- Video pembelajaran (Link Youtube)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop, Smartphone
- Mading (Puzzle)

G. Sumber Belajar

- Buku Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah, Kemenag RI, tahun 2019
- Internet (Video Pembelajaran)
- Buku referensi yang relevan
- Al-Qur'an`
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Keempat (1 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*.

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
- ❖ Pembagian kelompok belajar.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (20 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Tandur: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan)
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Melihat (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ (Alami) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian contoh materi dengan menyimak video pembelajaran dari youtube materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. ❖ (Alami) Membaca <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ (Namai) Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemberian materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> oleh guru. ❖ (Namai) Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>

<p>Problem Statemen (pertanyaan/ Identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ (Tumbuhkan) Mengajukan pertanyaan tentang materi: ➢ <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data) Data processing (pengolahan Data) Verification (pembuktian)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: ❖ (Namai) Mendiskusikan Peserta didik dalam masing-masing kelompoknya membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> ❖ (Demonstrasi) Mendemonstrasikan Peserta didik perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui melalui praktik dari materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mutsaqqal Harfi</i> didepan teman-temannya yang lain. ❖ (Ulangi) Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi menggunakan media pembelajaran “puzzle tajwid pintar” (menyusun puzzle atau mencocokkan) dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya. ❖ (Ulangi) Saling tukar informasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <i>jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ (Alami) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi.</i> ❖ (Namai) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ (Ulangi) Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>(Rayakan) Memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang mengemukakan pendapat. Apresiasi dalam bentuk pujian, tepuk tangan, atau memberikan hadiah kepada peserta didik.</p>
	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ (Tumbuhkan) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi.</i> ❖ (Alami) Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik. ❖ (Namai) Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> yang akan selesai dipelajari. ❖ (Ulangi) Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi</i> terdapat pada buku pegangan peserta didik yang telah disediakan atau dimiliki oleh peserta didik secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. ❖ (Rayakan) Memberikan apresiasi atas hasil kerja peserta didik dalam bentuk pemberian hadiah, pujian, atau tepuk tangan.

Catatan : Selama pembelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah (PR) untuk materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Guru memberikan soal evaluasi untuk memperdalam pemahaman materi.
- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ❖ Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- ❖ Guru memberikan games (Ice Breaking) sebagai kesan terbaik mengakhiri pembelajaran dan sebagai penghargaan atas partisipasi peserta didik pembelajaran menggunakan metode Quantum teaching di kelas pada sub-materi *Hukum Bacaan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*
- ❖ Mengakhiri pembelajaran dengan salam sebagai pembiasaan perilaku santun dan religius.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

No.	Kompetensi yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Uraian	Terlampir	Kegiatan Inti
2.	Keterampilan	Praktek	Uraian	Terlampir	Penutup

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Surniati Ilyas, S.Ag., M.Pd

Mahasiswa

An'nisa Miranti Amri

Lampiran 3. Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik

Nama	PH 1	Kelas/Mapel:	IX.6/Al Qur'an Hadis	
Materi	Memahami ketentuan hukum bacaan <i>mad lazim mukhaffaf kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal kilmi</i> , <i>mad lazim mutsaqqal harfi</i> dan <i>mad lazim mukhaffaf harfi</i>			
1	200061	0088406264	ADLYANSYAH	70
2	210234	0079168975	ANANDA REYZANI SULISMA	73
3	200119	0082533097	ANDI ABDU JABBAR	75
4	200087	0081083984	ELMA FITRIAH	72
5	200047	0055367837	FISKA	70
6	200034	0087718827	MAQHIRA	71
7	200131	0088620524	MUHAMMAD DESTA QURBANI	70
8	200752	0071425684	MUHAMMAD HIDAYAT SAKRI	74
9	200100	0086933438	MUHAMMAD MARDIANSYAH	71
10	200040	0073899590	MUHAMMAD RAYHAN	70
11	200159	0085772753	NUGRAH	72
12	200149	0074120130	PAHRIL	74
13	200138	0073935909	PASYA SYAPUTRA	72
14	200024	0071979697	RADHIT ADRIAN MAULANA	73
15	200081	0086975974	RESKY ABELIA	75
16	200034	0082697420	RESKY ADITYA	74
17	200108	0084565119	RIKO SAKTI AL'BAZIT	73
18	200160	0077512185	SAEFULLAH	74
19	200026	0098814056	SITTI FATIMAH	70
20	200146	0074074539	SYALFITRIANI	71
21	210229	0088653173	TAUFIQ KURRAHMAN. N	71
22	200105	0077576334	WIRYA VIDYA ANANTA	73
23	210227	0086825114	ZAHRATUNNISAA	70
24	200115	0083929217	ZELDJIAN RESKY MATINDAS	72

Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi

A. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI
KELAS IX.6 MTSN PAREPARE

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Waktu Pelaksanaan : 3, 10, 24, 31 Agustus 2023
Kelas/Semester : IX.6/1
Waktu : 4x 40 menit

Petunjuk: Berilah Tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Ya				Tidak				Keterangan
		Pertemuan				Pertemuan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari									
2.	Guru menampilkan gambar untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik (Tumbuhkan)									
3.	Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang (disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari (Alami))									
4.	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran (Namai)									
5.	Peserta didik berkelompok dengan bekerja sama dan mempresentasikan materi pembelajaran									

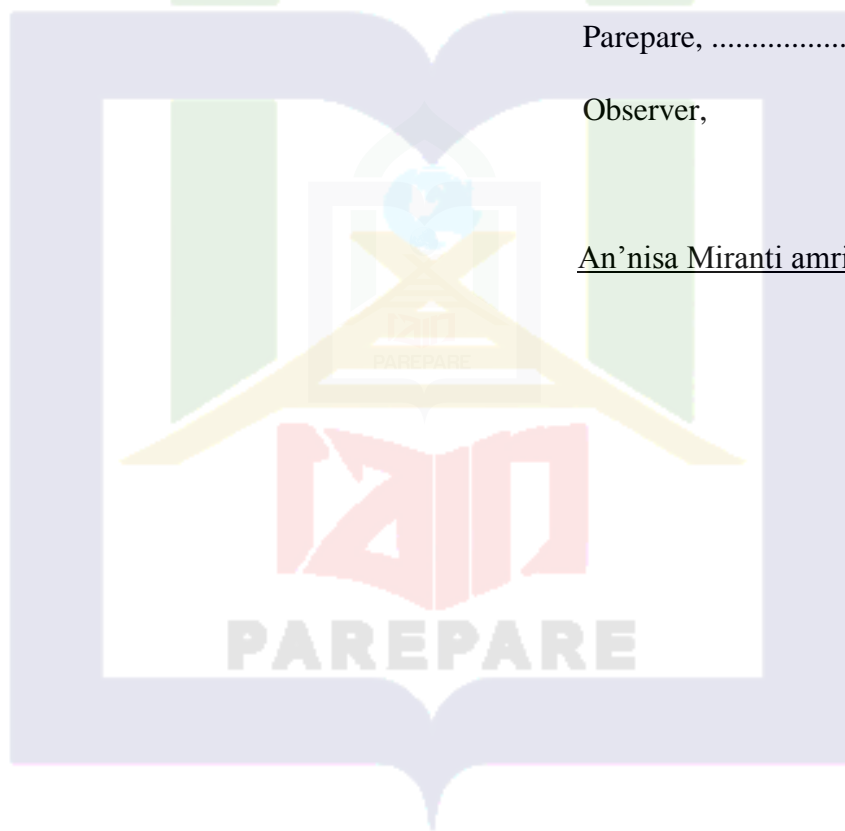
	(Demonstrasikan)									
6.	Peserta didik bersama guru mengulang dan menyimpulkan materi pembelajaran (Ulangi)									
7.	Guru memberikan penguatan motivasi, dukungan dan pengakuan kepada setia usaha seluruh peserta didik (Rayakan)									

Diadaptasi dari Deporter (2014),
Daryanto & Syaiful Karim (2017)

Parepare, 2023

Observer,

An'nisa Miranti amri



B. Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI METODE QUANTUM TEACHING
 Pertemuan 1 – 4 (Kelas Eksperimen)

Nama Guru (Observer) : Surniyati Ilyas, S.Ag., M.Pd
 Nama Sekolah : MTsN Parepare
 Kelas/Semester : Kelas IX.6/1
 Hari/Tanggal : Kamis/3, 10, 24, dan 31 Agustus 2023

- Petunjuk :
1. Bacalah dengan cermat indikatr dan deskriptor aktivitas peserta didik!
 2. Berilah tanda cek (✓) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan kriteria pengamatan!
 3. Tulis skor yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Skor 4, jika semua deskriptor tampak
 - b) Skor 3, jika hanya tiga deskriptor yang tampak
 - c) Skor 2, jika hanya dua deskriptor yang tampak
 - d) Skor 1, jika tidak ada deskriptor atau hanya satu deskriptor yang tampak

(Arikunto, 2010:285)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor			
				Pertemuan			
				1	2	3	4
1.	Kesiapan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran	1. Datang tepat waktu dan duduk dikursinya masing-masing					
		2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran					
		3. Mempersiapkan peralatan belajar yang akan digunakan					
		4. Tidak ramai saat mempersiapkan peralatan					

		pembelajaran yang akan					
2.	Keantusiasan peserta didik dalam menanggapi	<p>1. Fokus dalam mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru</p> <p>2. Aktif memberikan tanggapan</p> <p>3. Mengangkat tangan saat akan menjawab pertanyaan guru</p> <p>4. Tanggapan disampaikan dengan jelas dan suara lantang</p>					
3.	Guru menampilkan gambar/foto/video relevan dan memberikan materi untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik	<p>1. Fokus dan berkonsentrasi dalam memperhatikan informasi yang diberikan guru</p> <p>2. Mencatat hal-hal penting dari informasi yang diberikan guru</p> <p>3. Menjaga ketenangan kelas saat memperhatikan informasi yang diberikan guru</p> <p>4. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan terkait gambar/foto/video atau hal-hal yang belum jelas kepada guru</p>					
4.	Peserta didik	1. Mengangkat					

	bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari	<p>tangan ketika akan bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <p>2. Pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>3. Jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan</p> <p>4. Bertanya atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang jelas</p>					
5.	Peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok dan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi	<p>1. Berkelompok secara heterogen</p> <p>2. Mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya</p> <p>3. Membaca, memahami petunjuk cara mengerjakan lembar kerja dan membagi tugas anggota kelompok sebelum memulai diskusi</p> <p>4. Menunjukkan apa yang peserta didik ketahui melalui praktek mengucapkan lafaz bacaan yang termasuk hukum bacaan yang dipelajari</p>					
6.	Masing-masing kelompok	1. Berpartisipasi aktif dalam					

	mempresentasikan materi dengan menggunakan media pembelajaran “Puzzle Tajwid Pintar”	<p>penerapan media pembelajaran</p> <p>2. Menyusun puzzle dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahaman</p> <p>3. Mencocokkan satu persatu pasangan puzzle lafaz Al-Qur’an dengan hukum bacaan yang benar sesuai pemahaman</p> <p>4. Memperbaiki pasangan puzzle yang tidak sesuai dengan pasangannya dibantu oleh guru</p>					
7.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	<p>1. Berpartisipasi memberikan pendapat dalam kegiatan menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami</p> <p>3. Membuat kesimpulan sesuai materi dengan merangkum materi yang telah dipelajari di buku catatan masing-masing</p> <p>4. Memberikan apresiasi atas hasil</p>					

		kerja peserta didik dalam bentuk penguatan motivasi, pujian, tepuk tangan, hadiah					
8.	Mengerjakan soal evaluasi	1. Mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan tertib 2. Mengerjakan soal evaluasi sesuai petunjuk guru 3. Memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan soal tanpa bantuan orang lain 4. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan					
Jumlah Skor Aktivitas Siswa							
Kategori							

Mengolah data aktivitas peserta didik

Skor Tertinggi (T) : 28

Skor Terendah (R) : 7

Jumlah kelas interval :

$$i = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$i = \frac{21}{}$$

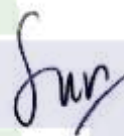
=

Tabel Kriteria Ketuntasan Aktivitas Peserta Didik

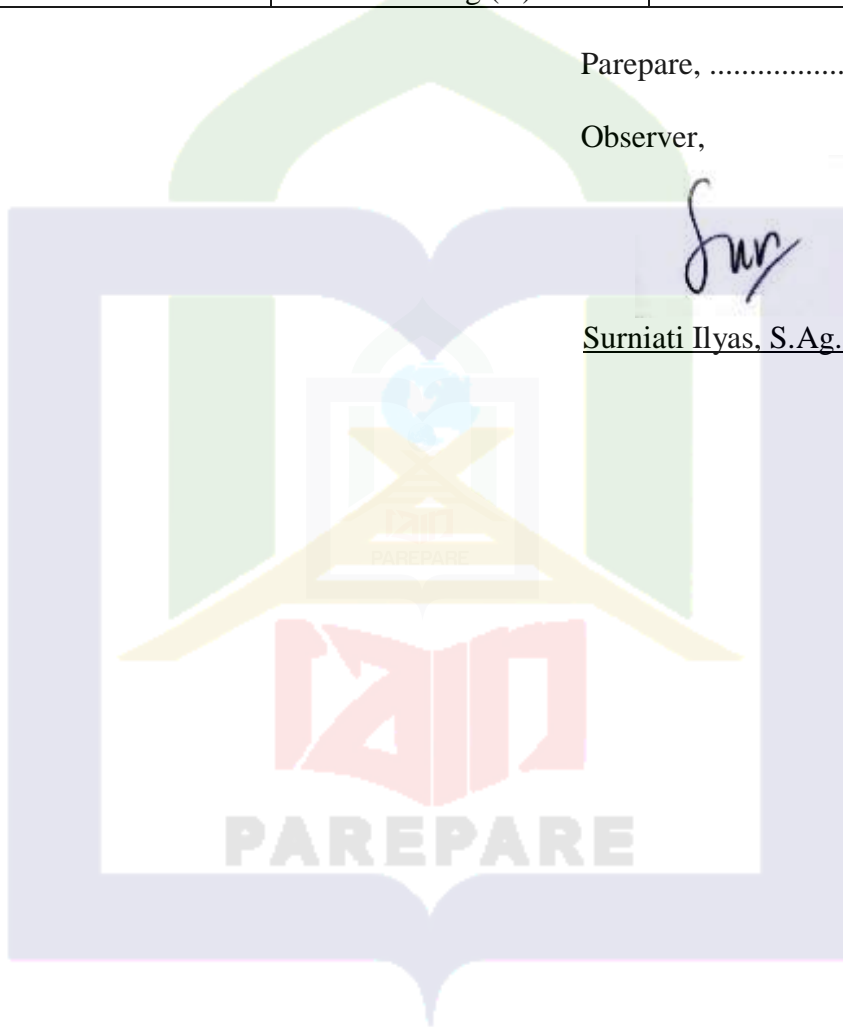
Kriteria Ketuntasan	Kategori	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
22 – 28	Sangat Baik (A)	Berhasil
17 – 22	Baik (B)	Berhasil
12 – 17	Cukup (C)	Tidak Berhasil
7 – 12	Kurang (D)	Tidak Berhasil

Parepare, 2023

Observer,



Surniati Ilyas, S.Ag., M.Pd



Lampiran 5. Instrumen Penelitian Skripsi Sebelum Diuji Cobakan

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI SEBELUM DIUJI COBAKAN</p>

Nama : An'nisa Miranti Amri
NIM : 19.1100.018
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare

SOAL PRE-TEST – POST-TEST MATERI PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
PADA PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX.6 MTSN PAREPARE
(POST-TEST DAN PRE-TEST) TAHUN 2023

Nama Siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D !

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Huruf mad bertemu sukun dalam huruf.
 - (2) Huruf mad yang bertemu tasydid dalam satu kata.
 - (3) Huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kata.
 - (4) Huruf mad bertemu sukun yang dibaca idgham dalam huruf.

Dari pernyataan diatas yang merupakan pengertian dari *mad lazim mukhaffaf kilmi* adalah....

A. (1)

- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

2. Perhatikan lafal berikut ini:

- (1) فَأَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ
- (2) طَسَ
- (3) الْمَصَّ
- (4) ءَأَلَّنَّ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ

Dari keempat contoh di atas yang termasuk contoh bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Dinamakan *mad lazim mutsaqqal harfi*, karena huruf huruf pembuka surat dibaca...

- A. Ringan
- B. Tebal
- C. Sedang
- D. Berat

4. Perhatikan lafal-lafal dibawah ini!

- (1) فَأَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَىٰ
- (2) ءَأَلَّنَّ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ
- (3) وَلَا الضَّالِّينَ
- (4) يَسَّ

Di antara lafal di atas, bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* ditunjukkan pada nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu kata
- (2) Huruf mad yang bertemu dengan tasydid dalam satu kata
- (3) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu huruf
- (4) Huruf mad bertemu dengan sukun yang dibaca idgham dalam huruf

Pernyataan yang menunjukkan penjelasan tentang *mad lazim mutsaqqal harfi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu kata
- (2) Huruf mad yang bertemu dengan tasydid dalam satu kata
- (3) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu huruf
- (4) Huruf mad bertemu dengan sukun yang dibaca idgham dalam huruf

Pernyataan yang menjelaskan tentang *mad lazim mukhaffaf harfi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

7. Bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* dalam Al-Qur'an terdapat dalam....

- A. Surat Yusuf ayat 51 dan 91
- B. Surat Maryam ayat 51 dan 91
- C. Surat Yasin ayat 51 dan 91
- D. Surat Yunus ayat 51 dan 91

8. Panjang bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* adalah....

- A. 2 Harakat 1 Alif
- B. 6 Harakat 3 Alif
- C. 6 Harakat 4 Alif
- D. 2 Harakat 2 Alif

9. Cermati lafal-lafal berikut!

- (1) قَ حَمَّ يَسِّ
- (2) الْمَصْنَ طَسَمَ الْمَرَا
- (3) ءَالِنَ وَقَدْ عَصَيْتَ
- (4) قُلْ أَفَعَيَّرَ اللَّهُ تَأْمُرُونِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ

Diantara lafal di atas, yang menunjukkan bacaan *mad lazim mutfa'ul harfi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

10. Berikut ini yang merupakan huruf *mad lazim mutsaqqal harfi* adalah....

- A. ح - ج - ي - ر - ط - ف - ع - غ
- B. م - ك - ل - س - ع - ص - ق - ن
- C. ر - ي - ط - س - ص - ق - ل - م

ك - م - ل - ص - ي - ر - ط - ف

11. Setelah mempelajari *mad lazim*, beberapa peserta didik diminta untuk membaca QS. Al-Fajr (39): 18 :
- وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Pada ayat ini terdapat bacaan....

- A. *Mad lazim mukhaffaf harfi*
 - B. *Mad lazim mukhaffaf kilmi*
 - C. *Mad lazim mutsaqqal harfi*
 - D. *Mad lazim mutsaqqal kilmi*
12. Perhatikan lafal-lafal berikut!

- (1) ءَأَلَّنْ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ
- (2) طَسْتَم
- (3) الرَّأ
- (4) فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَىٰ

Diantara lafal di atas, yang merupakan bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* ditunjukkan pada nomor....

- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
13. Perhatikan kelompok Fawatuhus suwar berikut
- حَمْ نَّ الرَّأ

Lafal-lafal tersebut merupakan bacaan....

- A. *Mad lazim mukhaffaf kilmi*
 - B. *Mad lazim mutsaqqal kilmi*
 - C. *Mad lazim mukhaffaf harfi*
 - D. *Mad lazim mutsaqqal harfi*
14. Pengucapan dengan tipis pada *mad lazim mukhaffaf kilmi*, karena....
- A. Pada huruf berikutnya adalah sukun
 - B. Pada huruf berikutnya di baca fathah
 - C. Pada huruf berikutnya dibaca kasrah
 - D. Pada huruf berikutnya ada Tasydid
15. Jika kita membaca Al-Qur'an dan menjumpai huruf mad yang bertemu dengan tasydid dalam satu kalimat. Bacaan ini adalah....
- A. *Mad lazim mukhaffaf harfi*
 - B. *Mad lazim mutsaqqal harfi*
 - C. *Mad lazim mukhaffaf kilmi*
 - D. *Mad lazim mutsaqqal kilmi*

Lampiran 6. Instrumen Penelitian Pre-Test dan Post-Test

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST DAN POST-TEST SKRIPSI</p>

Nama : An'nisa Miranti Amri
NIM : 19.1100.018
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare

SOAL PRE-TEST – POST-TEST MATERI PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
PADA PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX.6 MTSN PAREPARE
(PRE-TEST DAN POST-TEST) TAHUN 2023

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Soal Tes (Pre-Test – Post-Test)

- Tuliskan identitas yang telah disediakan
 - Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D !
 - Hasil jawaban saudara (i) hanya kepentingan penelitian semata, tidak ada dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik saudara (i)
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Huruf mad bertemu sukun dalam huruf.
 - Huruf mad yang bertemu tasydid dalam satu kata.
 - Huruf mad bertemu sukun asli dalam satu kata.
 - Huruf mad bertemu sukun yang dibaca idgham dalam huruf.

Dari pernyataan diatas yang merupakan pengertian dari *mad lazim mukhaffaf kilmi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

2. Perhatikan lafal berikut ini:

- (1) فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَةُ
- (2) طَسَ
- (3) الْمَصَّ
- (4) ءَأَلَّنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ

Dari keempat contoh di atas yang termasuk contoh bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Perhatikan lafal-lafal dibawah ini!

- (1) فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَى
- (2) ءَأَلَّنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ
- (3) وَلَا الضَّالِّينَ
- (4) يَسَّ

Di antara lafal di atas, bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* ditunjukkan pada nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu kata
 - (2) Huruf mad yang bertemu dengan tasydid dalam satu kata
 - (3) Huruf mad yang bertemu dengan sukun dalam satu huruf
 - (4) Huruf mad bertemu dengan sukun yang dibaca idgham dalam huruf
- Pernyataan yang menunjukkan penjelasan tentang *mad lazim mutsaqqal harfi* adalah....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

5. Bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* dalam Al-Qur'an terdapat dalam....
- Surat Yusuf ayat 51 dan 91
 - Surat Maryam ayat 51 dan 91
 - Surat Yasin ayat 51 dan 91
 - Surat Yunus ayat 51 dan 91
6. Panjang bacaan *mad lazim mutsaqqal kilmi* adalah....
- 2 Harakat 1 Alif
 - 6 Harakat 3 Alif
 - 6 Harakat 4 Alif
 - 2 Harakat 2 Alif
7. Cermati lafal-lafal berikut!
- قَ حَمَّ يَسَّ
 - الْمَصَّ طَسَمَ الْمَرَّ
 - ءَالَّنَّ وَقَدَّ عَصَيْتَ
 - فُلَّ أَفَعَيْرَ اللَّهُ تَأْمُرُونِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ
- Diantara lafal di atas, yang menunjukkan bacaan *mad lazim mutqal harfi* adalah....
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
8. Berikut ini yang merupakan huruf *mad lazim mutsaqqal harfi* adalah....
- ح - ج - ي - ر - ط - ف - ع - غ
 - م - ك - ل - س - ع - ص - ق - ن
 - ر - ي - ط - س - ص - ق - ل - م
 - ك - م - ل - ص - ي - ر - ط - ف
9. Setelah mempelajari *mad lazim*, beberapa peserta didik diminta untuk membaca QS. Al-Fajr (39): 18 :
- وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ
- Pada ayat ini terdapat bacaan....
- Mad lazim mukhaffaf harfi*
 - Mad lazim mukhaffaf kilmi*
 - Mad lazim mutsaqqal harfi*
 - Mad lazim mutsaqqal kilmi*
10. Perhatikan lafal-lafal berikut!
- ءَالَّنَّ وَقَدَّ كُنْتُمْ بِهِ
 - طَسَمَ
 - الرَّ
 - فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَىٰ

Diantara lafal di atas, yang merupakan bacaan *mad lazim mukhaffaf kilmi* ditunjukkan pada nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

11. Perhatikan kelompok Fawatuhus suwar berikut

حَمْ نَ الرَّ

Lafal-lafal tersebut merupakan bacaan....

- A. *Mad lazim mukhaffaf kilmi*
- B. *Mad lazim mutsaqqal kilmi*
- C. *Mad lazim mukhaffaf harfi*
- D. *Mad lazim mutsaqqal harfi*

12. Pengucapan dengan tipis pada *mad lazim mukhaffaf kilmi*, karena....

- A. Pada huruf berikutnya adalah sukun
- B. Pada huruf berikutnya di baca fathah
- C. Pada huruf berikutnya dibaca kasrah
- D. Pada huruf berikutnya ada Tasydid

Lampiran 7. Hasil Jawaban Uji Coba Tes Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Butir Soal															SKOR TOTAL	SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1. AA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86
2. AZMR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
3. A	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86
4. AMS	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
5. AMF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	26
6. ANS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
7. A	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73
8. D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
9. DNAB	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	60
10. EK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
11. H	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73
12. MFP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	20
13. MAFL	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
14. MF	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
15. MMSR	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	5	33
16. MNR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
17. NAS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86
18. NF	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86
19. RH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	20
20. SBH	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	7	46
21. S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
22. SA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
23. TB	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	40
24. ANA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86
25. MFAJ	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80
26. AMAF	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73

Keterangan : 1 = Butir Soal Benar

0 = Butir Soal Salah

Lampiran 8. Uji Validasi Butir Tes

		Correlations															
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	SKOR TOTAL
Soal 1	Pearson Correlation	1	,212	,132	,270	,370	,104	,270	,358	,182	,175	,282	,066	,422*	,282	-,309	,528**
	Sig. (2-tailed)		,298	,520	,182	,063	,614	,182	,073	,373	,393	,163	,747	,032	,163	,124	,006
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 2	Pearson Correlation	,212	1	-,359	,270	,370	,610**	,085	,007	,007	-,023	,282	,066	-,066	-,149	-,066	,390*
	Sig. (2-tailed)	,298		,072	,182	,063	,001	,679	,974	,974	,912	,163	,747	,750	,466	,750	,049

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 3	Pearson Correlat ion	,132	- ,359	1	,399*	,132	- ,391*	,207	,259	,259	,150	,310	,086	,010	,086	,263	,322
	Sig. (2- tailed)	,520	,072		,044	,520	,048	,311	,201	,201	,465	,123	,676	,962	,676	,195	,109
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 4	Pearson Correlat ion	,270	,270	,399*	1	,455*	,228	,567* *	,697* *	,491 *	,196	,525* *	,525* *	,088	,272	,374	,837**
	Sig. (2- tailed)	,182	,182	,044		,020	,262	,003	,000	,011	,337	,006	,006	,669	,178	,060	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1	Pearson Correlat ion	,370	,370	,132	,455*	1	,441*	,455*	,533* *	,358	,175	,498* *	,282	,178	,282	,178	,580**

5	Sig. (2-tailed)	,063	,063	,520	,020		,024	,020	,005	,073	,393	,010	,163	,384	,163	,384	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 6	Pearson Correlation	,104	,610**	-,391*	,228	,441*	1	,228	,159	,159	,098	,409*	,178	,020	-,053	,020	,283
	Sig. (2-tailed)	,614	,001	,048	,262	,024		,262	,438	,438	,635	,038	,385	,922	,796	,922	,162
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 7	Pearson Correlation	,270	,085	,207	,567*	,455*	,228	1	,697*	,902**	,659*	,778*	,778*	,659*	,778**	,374	,793**
	Sig. (2-tailed)	,182	,679	,311	,003	,020	,262		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,060	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

S o a l 8	Pearson Correlat ion	,358	,007	,259	,697*	,533*	,159	,697*	1	,609**	,364	,462*	,703*	,324	,462*	,324	,719**
	Sig. (2- tailed)	,073	,974	,201	,000	,005	,438	,000		,001	,068	,017	,000	,107	,017	,107	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 9	Pearson Correlat ion	,182	,007	,259	,491*	,358	,159	,902*	,609*	1	,584*	,703*	,703*	,595*	,703**	,324	,699**
	Sig. (2- tailed)	,373	,974	,201	,011	,073	,438	,000	,001		,002	,000	,000	,001	,000	,107	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 0	Pearson Correlat ion	,175	- ,023	,150	,196	,175	,098	,659*	,364	,584**	1	,603*	,333	,740*	,603**	,129	,520**
	Sig. (2- tailed)	,393	,912	,465	,337	,393	,635	,000	,068	,002		,001	,097	,000	,001	,529	,006

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 1	Pearson Correlat ion	,282	,282	,310	,525 [*]	,498 [*]	,409 [*]	,778 [*]	,462 [*]	,703 ^{**}	,603 [*]	1	,409 [*]	,513 [*]	,409 [*]	,180	,715 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,163	,163	,123	,006	,010	,038	,000	,017	,000	,001		,038	,007	,038	,380	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 2	Pearson Correlat ion	,066	,066	,086	,525 [*]	,282	,178	,778 [*]	,703 [*]	,703 ^{**}	,333	,409 [*]	1	,180	,409 [*]	,513 [*]	,583 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,747	,747	,676	,006	,163	,385	,000	,000	,000	,097	,038		,380	,038	,007	,002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 3	Pearson Correlat ion	,422 [*]	-, 066	,010	,088	,178	,020	,659 [*]	,324	,595 ^{**}	,740 [*]	,513 [*]	,180	1	,847 ^{**}	-,130	,493 [*]
	Sig. (2- tailed)	,032	,750	,962	,669	,384	,922	,000	,107	,001	,000	,007	,380		,000	,525	,010

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 4	Pearson Correlat ion	,282	- ,149	,086	,272	,282	-,053	,778 [*]	,462 [*]	,703 ^{**}	,603 [*]	,409 [*]	,409 [*]	,847 [*]	1	,180	,555 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	,163	,466	,676	,178	,163	,796	,000	,017	,000	,001	,038	,038	,000		,380	,003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S o a l 1 5	Pearson Correlat ion	-,309	- ,066	,263	,374	,178	,020	,374	,324	,324	,129	,180	,513 [*]	-,130	,180	1	,281
	Sig. (2- tailed)	,124	,750	,195	,060	,384	,922	,060	,107	,107	,529	,380	,007	,525	,380		,164
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
S K O R T O T A L	Pearson Correlat ion	,528 [*]	,390 [*]	,322	,837 [*]	,580 [*]	,283	,793 [*]	,719 [*]	,699 ^{**}	,520 [*]	,715 [*]	,583 [*]	,493 [*]	,555 ^{**}	,281	1
	Sig. (2- tailed)	,006	,049	,109	,000	,002	,162	,000	,000	,000	,006	,000	,002	,010	,003	,164	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Taraf Sukar

		Statistics														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
N	Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,58	,58	,35	,77	,58	,69	,77	,73	,73	,81	,85	,85	,88	,85	,88



Lampiran 10. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	15

Lampiran 11. Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	10,31	12,862	,341	,866
2	10,31	13,502	,160	,876
3	10,54	13,538	,160	,875
4	10,12	12,186	,658	,848
5	10,31	12,062	,580	,852
6	10,19	13,202	,270	,868
7	10,12	11,546	,896	,835
8	10,15	11,895	,720	,844
9	10,15	11,735	,776	,841

10	10,08	12,634	,543	,854
11	10,04	12,198	,783	,844
12	10,04	12,598	,617	,851
13	10,00	13,040	,510	,856
14	10,04	12,678	,585	,853
15	10,00	13,600	,266	,865

Lampiran 12. Nilai Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama Peserta Didik	Pre-Test	Post-Test
1	Afdal Bajek	41	50
2	Ahmad Faruq	75	83
3	Dedi	33	58
4	Dharul Pantan Malolok	25	50
5	Firmansyah	50	58
6	Husnul Fatimah	75	75
7	Jumriani	25	33
8	Keysa	16	41
9	Husnul Maria	83	100
10	Muh. Alfahriansyah	16	41
11	Muh. Zulfareyhan	25	58
12	Muh. Adly Saputra	25	25
13	Muh. Asbar Syaputra	25	66
14	Muh. Rafka	33	41
15	Rahmat Baitullah	16	16
16	Rahmatullah	33	83
17	Revalina Amin	58	83
18	Rifky	58	66
19	Risna Ansari	50	83
20	Sitti Salzabillah Khaerunnisa	66	83
21	Suci Rahmadani	75	83
22	Syafiqah Khairani	66	91

23	Verlita Anastasya Rahman	33	50
24	Zafira Putri	75	91
25	Zahra Atifa Erwin	75	91

Lampiran 13. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre-test	25	16,00	83,00	46,0800	22,63832
post-test	25	16,00	100,00	63,9600	23,13634
Valid N (listwise)	25				

Statistics			
		pre-test	post-test
N	Valid	25	25
	Missing	0	0

pre-test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	3	12,0	12,0	12,0
	25,00	5	20,0	20,0	32,0
	33,00	4	16,0	16,0	48,0
	41,00	1	4,0	4,0	52,0
	50,00	2	8,0	8,0	60,0
	58,00	2	8,0	8,0	68,0
	66,00	2	8,0	8,0	76,0
	75,00	5	20,0	20,0	96,0
	83,00	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

post-test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	1	4,0	4,0	4,0
	25,00	1	4,0	4,0	8,0
	33,00	1	4,0	4,0	12,0
	41,00	3	12,0	12,0	24,0
	50,00	3	12,0	12,0	36,0
	58,00	3	12,0	12,0	48,0
	66,00	2	8,0	8,0	56,0
	75,00	1	4,0	4,0	60,0
	83,00	6	24,0	24,0	84,0
	91,00	3	12,0	12,0	96,0
	100,00	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Lampiran 14. Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRE_TEST	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
POST_TEST	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
PRE_TEST	Mean		46,0800	4,52766
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36,7354	
		Upper Bound	55,4246	

	5% Trimmed Mean	45,7889	
	Median	41,0000	
	Variance	512,493	
	Std. Deviation	22,63832	
	Minimum	16,00	
	Maximum	83,00	
	Range	67,00	
	Interquartile Range	45,50	
	Skewness	,207	,464
	Kurtosis	-1,525	,902
POST_TEST	Mean	63,9600	4,62727
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,4098
		Upper Bound	73,5102
	5% Trimmed Mean	64,6222	
	Median	66,0000	
	Variance	535,290	
	Std. Deviation	23,13634	
	Minimum	16,00	
	Maximum	100,00	
	Range	84,00	
	Interquartile Range	37,50	
	Skewness	-,349	,464
	Kurtosis	-,882	,902

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	,198	25	,012	,892	25	,012
POST_TES T	,195	25	,015	,943	25	,176
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 15. Uji Homogenitas

Descriptives								
Hasil_Belajar								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pre-Test	25	46,08	22,638	4,528	36,74	55,42	16	83
Post-Test	25	63,96	23,136	4,627	54,41	73,51	16	100
Total	50	55,02	24,388	3,449	48,09	61,95	16	100

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Belajar	Based on Mean	,032	1	48	,860
	Based on Median	,015	1	48	,902
	Based on Median and with adjusted df	,015	1	47,799	,902
	Based on trimmed mean	,033	1	48	,857

ANOVA					
Hasil_Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3996,180	1	3996,180	7,628	,008
Within Groups	25146,800	48	523,892		
Total	29142,980	49			

Lampiran 16. Uji Hipotesis

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL_BELAJAR	Pre-Test	25	20,04	501,00
	Post-Test	25	30,96	774,00
	Total	50		

Test Statistics ^a	
	HASIL_BELAJAR
Mann-Whitney U	176,000
Wilcoxon W	501,000
Z	-2,663
Asymp. Sig. (2-tailed)	,008
a. Grouping Variable: KELOMPOK	

Lampiran 17. Absen Peserta Didik Kelas Eksperimen (kelas IX.6)

No	Nama Peserta Didik	Pertemuan (Keterangan Kehadiran)			
		1 (3/8/23)	2 (10/8/23)	3 (24/8/23)	4 (31/8/23)
1	Afdal Bajek	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Faruq	✓	✓	I	I
3	Dedi	✓	✓	✓	✓
4	Dharul Pantan Malolok	✓	✓	✓	✓
5	Firmansyah	✓	✓	✓	✓
6	Husnul Fatimah	✓	✓	✓	✓
7	Jumriani	✓	✓	✓	✓
8	Keysa	✓	✓	✓	✓
9	Husnul Maria	✓	✓	✓	✓
10	Muh. Alfahriansyah	✓	✓	A	✓
11	Muh. Zulfareyhan	✓	✓	S	A
12	Muh. Adly Saputra	✓	✓	✓	✓
13	Muh. Asbar Syaputra	✓	✓	✓	A
14	Muh. Rafka	✓	✓	A	✓

15	Rahmat Baitullah	✓	✓	✓	✓
16	Rahmatullah	A	✓	✓	✓
17	Revalina Amin	✓	✓	✓	✓
18	Rifky	✓	✓	✓	✓
19	Risna Ansari	✓	✓	✓	✓
20	Sitti Salzabillah Khaerunnisa	✓	✓	✓	✓
21	Suci Rahmadani	✓	✓	I	✓
22	Syafiqah Khairani	✓	✓	✓	✓
23	Verlita Anastasya Rahman	✓	✓	✓	✓
24	Zafira Putri	✓	✓	✓	✓
25	Zahra Atifa Erwin	✓	✓	✓	✓

Lampiran 18. Absen Peserta Didik Kelas Uji Coba (Kelas IX.3)

No.	Nama Peserta Didik	Keterangan Kehadiran
1.	Ahmad Zikry Athillah	A
2.	Aisyah Almira	✓
3.	Al Zhaky Muliahafi R.	✓
4.	Aldiansyah	✓
5.	Amira Malak Sabiya	✓
6.	Andi Muhammad Farham	✓
7.	Ashilah Nailah Salsabila	✓
8.	Ayustina	✓
9.	Duhriah	✓
10.	Dwi Nur Astuti Baharuddin	✓
11.	Elvira Khaerunnisa	✓
12.	Hersiska	✓
13.	Muh. Fahri Pamungkas	✓
14.	Muhammad Ararya Falrizah Lukman	✓
15.	Muhammad Fajryan	✓
16.	Muhammad Ma'ruf Saktiawan Rusdi	✓
17.	Muhammad Naji Ramadhan	✓
18.	Nur Azizah Syarmah	✓
19.	Nurfaisah	✓
20.	Rahmat Hidayat	✓
21.	Sakti Buyung Hutama	✓
22.	Sulfiyani	✓
23.	Syafa Alzahra	✓
24.	Teguh Bramantio	✓
25.	Andi Nayla Ahmad	✓

26.	Muhammad Fais Albuqory Judar	✓
27.	Andi Muhammad Al Fatih	✓
28.	Abdul Hadi	A
29.	Muhammad Aditya Rezky Tauriza	A

Lampiran 19. Surat Keterangan Judul Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
NOMOR : 3881 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Meringkat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Potikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara: 1. Dr. Usman, M.Ag. 2. A. Tien Asmara Palintan, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : An'niisa Miranti Amri NIM : 19.1100.003 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Penggunaan Metode <i>Quantum Teaching Tipe Tondur</i> Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar PAI di SDN 62 Parepare
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 15 September 2022



Lampiran 20. Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Asad Bakri No. 68 Soreang Parepare 91132 M 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 900 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3505/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023 26 Juli 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : An'Nisa Miranti Amri
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 31 Januari 2001
NIM : 19.1100.003
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Km.7 Komp. LAPAN, Kel. Bukit Harapan
Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadit Peserta Didik Kelas IX.6 Di MTsN Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2023.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dr. Zulfa, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 21. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 22216/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	Kota Parepare

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.3505/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AN'NISA MIRANTI AMRI	
Nomor Pokok	: 19.1100.003	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare	
	PROVINSI SULAWESI SELATAN	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** PENGGUNAAN METODE QUANTUM TEACHING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS PESERTA DIDIK KELAS IX.6 DI MTSN PAREPARE ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juli s/d 27 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. Portinggal

Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800
Website : www.mtsnegeriparepare.sch.id ; Email : tu@mtsnegeriparepare.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-373/Mts.21.16.01/TL.00/09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusman Madina, S.Ag., MA.
NIP : 19770417 200710 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AN'NISA MIRANTI AMRI
NIM : 19.1100.003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Km.7 Komp. Lapan, Kel. Bukit Harapan,
Kec. Soreang, Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, berdasarkan Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor : B.3505/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023 tanggal 26 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian "Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IX.6 di MTs. Negeri Parepare".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 September 2023

Kepala MTsN Kota Parepare,

Rusman Madina

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian













BIODATA PENULIS



Nama lengkap An'nisa Miranti Amri, dilahirkan di Parepare pada hari rabu, tanggal 31 Januari 2001. Anak Pertama dari empat bersaudara, buah cinta pasangan Bapak Imran Amri dan Siti Aminah yang telah mengasihi, menyayangi, mendidik, dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di TK Wirabuana V-39 Parepare pada tahun 2006-2007. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan formal Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 4 Parepare pada tahun 2007-2013. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Parepare tahun 2013-2016. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Awal (SMA) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare pada tahun 2016-2019. Setelah lulus menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Awal, penulis melanjutkan studi Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Rajang, Kec. Lembang, Kab. Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai koordinator pendidikan. Penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Parepare. Penulis pernah berkecimpung dalam Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare pada tahun 2020. Penulis pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Perguruan Tinggi Keislaman Negeri (PERMATA PTKIN) Se-Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama RI di UIN Sumatera Utara, Medan pada mata kuliah Pembelajaran PAI Inklusif (1 Semester) pada tahun 2022 secara online dikarenakan pandemi covid-19. Penulis meraih prestasi juara 1 pada lomba video pembelajaran kreatif pada Kegiatan Semarak Milad PAI ke-55 th yang diselenggarakan oleh HMPS program studi PAI IAIN Parepare pada tahun 2022. Penulis pernah menjadi tim pengajar pada kegiatan bakti pendidikan berbasis saintifik yang dilaksanakan di Desa Ulusaddang, Kec. Lembang, Kab. Pinrang pada tahun 2022. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di IAIN Parepare dengan mengajukan skripsi dengan judul Penggunaan Metode Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IX.6 di MTsN Parepare.

